



#PUSBINBINAR

LAPORAN KINERJA

PUSAT PEMBINAAN BAHAS DAN SAstra

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2023.

2023

 Adibasa
Adiwangsa

<https://rumahpusbin.kemdikbud.go.id/>



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2023 menetapkan 3 sasaran dan 6 indikator kinerja. Secara umum, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan dan kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja pada masa mendatang.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2023.

Jakarta, 26 Januari 2024

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Muh. Abdul Khak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Gambaran Umum	5
1.2 Dasar Hukum	7
1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	8
1.4 Isu-Isu Strategis	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis	10
2.2 Rencana Kinerja Tahunan	11
2.3 Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	15
3.1.1 SK 1 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	16
3.1.1.1 IKK 1.1 Jumlah Bahan Pengayaan Pendukung Literasi	17
3.1.1.2 IKK 1.2 Jumlah Penutur Bahasa Terbina	22
3.1.2 SK 2 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	30
3.1.2.1 IKK 2.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	31
3.1.2.2 IKK 2.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	34
3.1.3 SK 3 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	36
3.1.3.1 IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	37
3.1.3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.....	40
3.2 Realisasi Anggaran	43
3.2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	43
3.2.2 Efisiensi Anggaran	46

BAB IV PENUTUP	52
4.1 Simpulan	52
4.2 Rekomendasi	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matriks Rencana Strategis Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	10
Tabel 2 Tujuan Strategis	11
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Awal	12
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Akhir	12
Tabel 5 Capaian Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	15
Tabel 6 Capaian SK 1 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	16
Tabel 7 Capaian Kinerja IKK Bahan Pengayaan Pendukung Literasi	18
Tabel 8 Capaian Kinerja IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	23
Tabel 9 Daftar Lembaga/Instansi yang Mensyaratkan UKBI Adaptif	26
Tabel 10 Kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda	28
Tabel 11 Capaian SK 2 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	30
Tabel 12 Capaian Kinerja IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	32
Tabel 13 Ketercapaian IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	32
Tabel 14 Hambatan/Kendala dan Strategi Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya.....	34
Tabel 15 Capaian Kinerja IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	35
Tabel 16 Capaian SK 3 Meningkatnya Tata Kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	36
Tabel 17 Data Pegawai Hukuman Disiplin 2022--2023	37
Tabel 18 Capaian IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	39
Tabel 19 Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	41
Tabel 20 Alokasi Anggaran	43
Tabel 21 Daftar Revisi Anggaran 2023	44
Tabel 22 Daftar Pengembalian Belanja 2023	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Target dan Realisasi Anggaran Per Bulan	1
Grafik 2 Penyerapan Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.....	2
Grafik 3 Capaian Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	2
Grafik 4 Capaian Kinerja Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi	2
Grafik 5 Capaian Kinerja Terbinanya Lembaga Dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan 3	
Grafik 6 Capaian Kinerja Meningkatnya Tata Kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra....	3
Grafik 7 Kendala dan Antisipasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.....	4
Grafik 8 Judul Buku Literasi 2023	19
Grafik 9 Judul Komik Literasi 2023	20
Grafik 10 Daftar 69 Lembaga Terbina	30
Grafik 11 100 Komunitas Penggerak Literasi Terbina 2023	34
Grafik 12 Hasil Evaluasi SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023	37
Grafik 13 Nilai NKA Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	39
Grafik 14 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	39
Grafik 15 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	40
Grafik 16 Penyerapan Anggaran 2023	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.....	5
Gambar 2 Pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Saat Mancakrida.....	5
Gambar 3 Pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Saat Upacara.....	6
Gambar 4 Struktur Organisasi.....	6
Gambar 5 Buku Bergambar (<i>Pictured Book</i>) Tahun 2023.....	18
Gambar 6 Buku Komik Tahun 2023.....	19
Gambar 7 Linimasa Buku Bacaan Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	20
Gambar 8 Laman Buku Digital	21
Gambar 9 Jumlah Peserta UKBI Adaptif	26
Gambar 10 Bentuk Pembinaan Lembaga Terbina	29
Gambar 11 Penghargaan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023.....	46
Gambar 12 Program Crosscutting/Collaborative Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.....	47

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 3 sasaran kegiatan dengan 6 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III laporan ini.

Pada tahun 2023, alokasi anggaran berdasarkan DIPA awal Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebesar Rp41.322.425.000,00 (empat puluh satu miliar tiga ratus dua puluh dua juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah). Jumlah anggaran tersebut didistribusikan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Sampai dengan masa akhir anggaran 2023, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat merealisasikan anggaran sebesar Rp38.406.355.031,00 atau 96,26% dari alokasi anggaran terakhir, sebesar Rp164.705.561.000,00. Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023 ini menyajikan capaian pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2023 yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan: (1) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan, di antaranya jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat dan jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan; (2) Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan, di antaranya jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dan persentase kualitas mutu penggunaan bahasanya, serta jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina; (3) Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, di antaranya predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih terperinci dijelaskan pada Bab III.

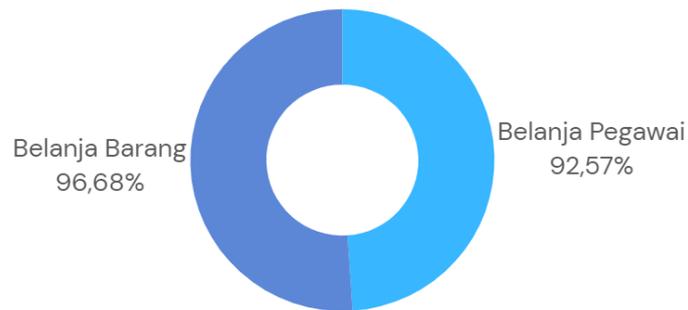
Secara umum, capaian kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat digambarkan sebagai berikut.

Grafik 1



Grafik 2

Penyerapan Anggaran 96,26%



Grafik 3

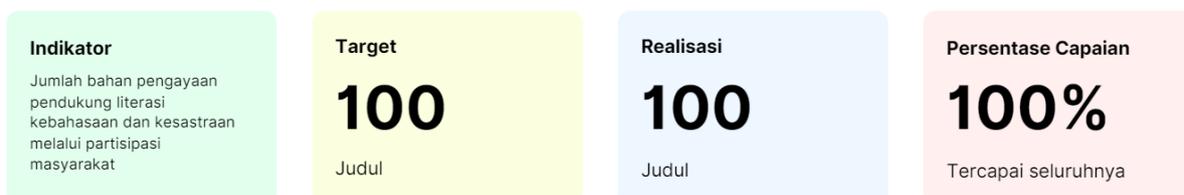
Capaian Perjanjian Kinerja



Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, disusun perjanjian kinerja Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun anggaran 2023. Pencapaian atas Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut.

Grafik 4

SK 1.0 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi





Capaian Indikator Kinerja jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat sebesar 100% sesuai dengan target yang ditentukan. Capaian Indikator Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan cukup tinggi, yakni 326% dari target yang telah ditetapkan.

Grafik 5



Capaian Indikator Kinerja jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja, yaitu 153% dan capaian Indikator Kinerja Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sesuai dengan target yang ditentukan, yakni 100%.

Grafik 6



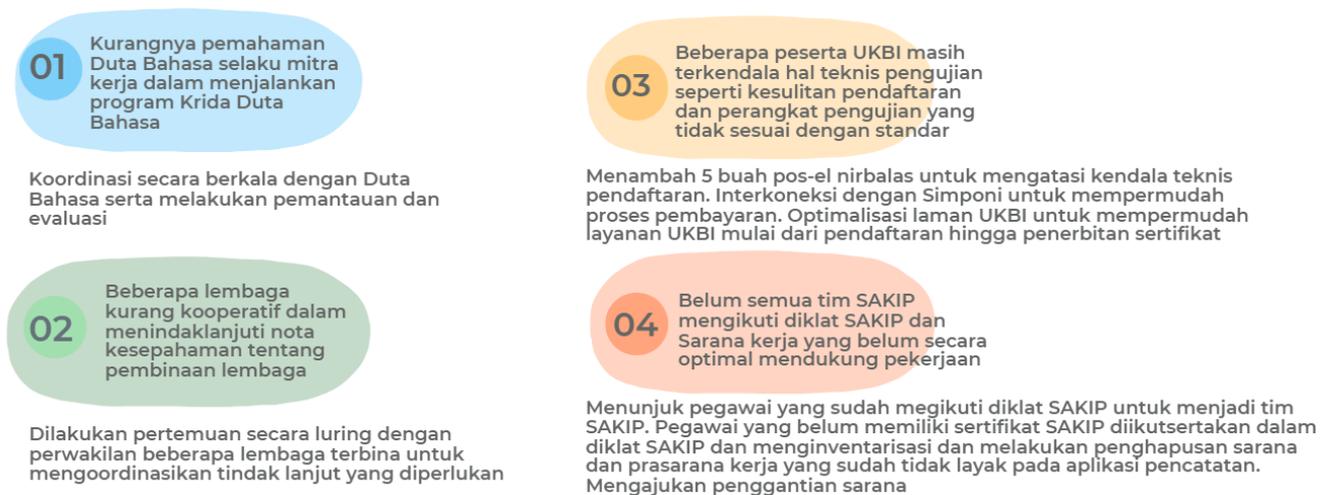
Dari hasil penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2023, nilai SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu kategori A dengan skor 88,90 dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah 96,04, lebih dari target yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023, yaitu sebesar 91.

Beberapa kendala yang dihadapi dan antisipasi yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai target kinerja pada tahun 2023 ialah sebagai berikut.

Grafik 7

Kendala dan Antisipasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Undang-undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan merupakan amanat dari rakyat Indonesia untuk dilaksanakan secara terarah, terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh pemerintah. Hal tersebut kemudian diturunkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Untuk menjalankan fungsi tersebut, pemerintah membentuk Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Gambar 1
Gedung Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan salah satu unit eselon II dalam struktur organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dipimpin oleh Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

Gambar 2
Pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Saat Mancakrida 2023



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dipimpin oleh Bapak Dr. Muh. Abdul Khak, M.Hum. Sejak tanggal 4 Juni 2020 hingga sekarang dengan dibantu oleh 65 pegawai negeri sipil dan 10 pegawai pemerintah nonpegawai negeri. Saat ini Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra beralamat di Jalan Daksinapati Barat 4 No. 11, RT 11/RW 14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13220.

Gambar 3
Pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Saat Upacara 2023



Gambaran struktur organisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, adalah sebagai berikut.

Gambar 4
Struktur Organisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



B. Dasar Hukum

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu unit eselon II di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyusun Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2023 sebagai laporan pertanggungjawaban dalam pencapaian target kinerja yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 dengan memperhatikan dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra Indonesia serta urusan ketatausahaan Pusat dan fungsi sebagai berikut.

1. Penyiapan kebijakan teknis di bidang pembinaan bahasa dan sastra
2. Pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra
3. Pelaksanaan pemasyarakatan dan penyuluhan bahasa dan sastra
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan penggunaan bahasa
5. Pelaksanaan uji kemahiran berbahasa Indonesia
6. Koordinasi dan fasilitasi di bidang pembinaan bahasa dan sastra
7. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan bahasa dan sastra
8. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra
9. Pelaksanaan urusan ketatausahaan pusat

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-isu Strategis

- a) Hingga saat ini bahasa Indonesia ternyata belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan fungsinya sebagaimana mestinya. Hal itu disebabkan, antara lain, oleh kuatnya pengaruh bahasa asing dan adanya pengaruh bahasa daerah dalam penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat serta belum maksimalnya kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia. Penggunaan bahasa di media massa dan ruang publik memperlihatkan pergeseran sikap yang cenderung lebih mengutamakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, daripada bahasa Indonesia. Ada “penyakit” xenomania pada masyarakat kita, yaitu kecintaan yang berlebihan pada sesuatu yang dari luar negeri, dalam hal ini termasuk bahasa. Di samping itu, penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat masih kental dengan pengaruh bahasa daerah tanpa mempertimbangkan ranah penggunaannya. Kondisi itu memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing belum menempati kedudukan dan fungsinya masing-masing seperti yang diharapkan.
- b) Pada bidang kesastraan, minat berkarya sastra dan apresiasi masyarakat terhadap sastra masih jauh dari harapan. Belum tingginya frekuensi kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan apresiasi sastra, seperti pertunjukan teater atau sayembara penulisan cerpen, menunjukkan bahwa sastra belum dipandang sebagai sesuatu yang penting oleh masyarakat. Selain itu, masih rendahnya minat generasi muda dalam membaca karya sastra, menulis puisi, atau bermain drama serta masih jarang majalah atau media cetak yang memuat karya-karya apresiatif sastra membuktikan bahwa sastra masih dianggap sebagai sesuatu yang tidak dibutuhkan.
- c) Belum semua sekolah memiliki buku bacaan bermutu baik dengan jenjang yang sesuai. Isu ketidaksetaraan akses terhadap buku bacaan bermutu di sekolah adalah masalah yang serius dan dapat memengaruhi kualitas pendidikan. Beberapa sekolah, terutama yang berada di

daerah dengan tingkat ekonomi rendah mengalami keterbatasan dana untuk membeli buku bacaan berkualitas. Buku bacaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan juga sangat penting untuk mendukung kurikulum yang berlaku. Kurangnya buku yang sesuai dapat menghambat proses belajar mengajar dan pengembangan pemahaman siswa sesuai dengan standar kurikulum.

- d) Belum semua kementerian/lembaga/organisasi memanfaatkan UKBI secara optimal untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia anggotanya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kementerian/lembaga/organisasi belum bersikap positif terhadap penggunaan bahasa Indonesia dan audiensi serta sosialisasi kepada kementerian/lembaga/organisasi belum mencapai hasil yang optimal.
- e) Kebutuhan SDM pada peta jabatan belum terpenuhi sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan sehingga masih terdapat kekosongan jabatan, yang berdampak pada kurang optimalnya kinerja lembaga.

Peran Strategis

- a) Berperan penting dalam mengoordinasi lebih lanjut dengan pemangku kepentingan bidang pendidikan di daerah untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai kedudukan dan fungsinya.
- b) Berperan penting dalam meningkatkan penyebaran informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa kepada masyarakat luas sehingga minat berkarya sastra dapat meningkat.
- c) Berperan penting dalam membantu menyediakan buku bacaan bermutu baik dengan jenjang yang sesuai secara merata di sekolah-sekolah dan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap buku bacaan bermutu baik.
- d) Berperan penting dalam memberikan stimulus kepada lebih banyak lembaga/organisasi agar mereka memanfaatkan UKBI untuk memetakan dan meningkatkan kemahiran berbahasa anggotanya.
- e) Berperan penting dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk peningkatan pelayanan prima di bidang pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra.
- f) Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas dan mewujudkan pemerintahan yang baik dalam peningkatan akuntabilitas kerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbudristek.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Rencana Strategis Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2020—2024 mengacu pada Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan rencana strategis tersebut, ditetapkan visi dan misi. Visi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2020—2024 mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diturunkan dari visi Presiden, yaitu sebagai berikut.

Visi: Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

Misi:

1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan.
2. Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.
3. Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
4. Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Permendikbudristek 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemdikbud Tahun 2020--2024, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 1
Matriks Rencana Strategis Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

No	Uraian	Satuan	Target 2020	Target 2021
SK 2022.01	Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina			
IKK 2022.01.01	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	73.050	80.355
SK 2022.02	Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik			
IKK 2022.01.02	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	3.589	3.977
SK 2022.03	Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca			

IKK 2022.03.01	Jumlah buku bermutu yang diterjemahkan	Judul	100	125
IKK 2022.03.02	Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	711	786
IKK 2022.03.03	Jumlah buku pengayaan yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan literasi membaca	Buku	120	180

No	Uraian	Kategori	Satuan	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	SK				
1.1	Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	IKK	Dokumen	75	100	100
1.2	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK	Orang	80.922	83.100	85.676
2.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	SK				
2.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	IKK	Lembaga	34	45	45
2.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	IKK	Komunitas	100	100	100
3.0	Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	SK				
3.1	Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	IKK	Predikat	BB	BB	BB
3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	IKK	Nilai	91	91	91

Jumlah target sasaran di atas adalah sasaran per tahun yang harus dipenuhi oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Sedangkan yang tercantum pada renstra Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra merupakan target kumulatif dari tahun 2020–2024. Selain itu, target pada Rencana Strategis untuk predikat SAKIP merupakan target eselon I atau Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu A. Untuk target eselon II ke bawah tetap BB sesuai dengan pertimbangan, perubahan mekanisme penilaian LKE SAKIP yang lebih ketat dan terperinci dengan melihat aspek kebermanfaatannya. Berdasarkan visi yang telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menetapkan tujuan strategis lembaga sebagai berikut.

Tabel 2
Tujuan Strategis

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Satuan	Target Periode Akhir Renstra (2024)
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	%	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	%	91,99
Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020–2024, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merumuskan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2023 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut.

Tabel 3
Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	100
	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	83.100
[SK 2] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	7.080.840.000,00
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	34.241.585.000,00
Total		41.322.425.000,00

Pada tahun 2023 telah dilakukan revisi anggaran yang menyebabkan perubahan pada pagu anggaran sehingga dilakukan revisi pada akhir tahun anggaran sebelum tanggal 29 Desember 2023 sebagai berikut.

Tabel 4
Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[SK 1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	100
	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	83.100
[SK 2] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100
[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB
	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	7.080.840.000,00
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	32.819.605.000,00
Total		39.900.445.000,00

Program Prioritas

Pembangunan bidang kebahasaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan strategi Kemendikbudristek, terutama dalam mewujudkan pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan. Program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ditujukan pada tiga fokus utama, yaitu penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan, perlindungan bahasa dan sastra daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang merupakan salah satu unit kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berfokus pada tujuan strategis penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan yang ditunjukkan pada *output* sebagai berikut.

1. Penutur Bahasa Terbina

Capaian *output* sebesar 895 orang atau 265% dari target 337 orang. Capaian tersebut didukung melalui kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa yang salah satu bentuknya adalah Kelas Daring EYD Edisi V, peningkatan apresiasi sastra yang salah satu bentuknya adalah Musikalisasi Puisi DKI Jakarta dan Musikalisasi Puisi Nasional, pemberian

penghargaan kebahasaan dan kesastraan, dan Kongres Bahasa Indonesia. Kongres Bahasa Indonesia (KBI) merupakan forum akbar kebahasaan yang dilaksanakan secara rutin setiap lima tahun. Dari forum ini dihasilkan rekomendasi yang menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dan para pemangku kepentingan kebahasaan dan kesastraan.

2. Penutur Bahasa Teruji

Capaian *output* sebesar 289.418 orang dengan perincian 267.064 peserta uji yang sudah mendapatkan sertifikat dan 22.354 peserta uji yang belum mendapatkan sertifikat atau 352% dari target 81.990 orang. Capaian tersebut didukung melalui kegiatan penyusunan instrumen UKBI Adaptif Merdeka, pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka, dan pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka PNPB. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terus melakukan inovasi pada pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka baik melalui pelaksanaannya maupun metode pembayarannya.

3. Generasi Muda Terbina Program Literasi

Capaian *output* sebesar 836 orang yang terdiri dari kegiatan Pemilihan Duta Bahasa sebanyak 159 orang dan Krida Duta Bahasa sebanyak 677 orang atau 108% dari target 773 orang. Capaian tersebut didukung melalui kegiatan pemilihan duta bahasa penggerak literasi dan pembinaan literasi generasi muda. Pada tahun 2023 dilakukan pembinaan literasi generasi muda melalui kegiatan Krida Abdi Bahasa, Seru Berbahasa Indonesia, dan Kedai Kopi Multilingual. Selain itu, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui Duta Bahasa membuat 30 konten media sosial terkait kebahasaan dan kesastraan.

4. Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan

Capaian *output* sebesar 69 lembaga terbina atau 153% dari target 45 lembaga. Capaian tersebut didukung oleh adanya arahan dan masukan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kanwil Kemenag DKI Jakarta untuk membina lembaga yang ditunjuk. Status DKI Jakarta merupakan ibu kota negara sehingga jumlah lembaga yang dibina lebih dari target yang ditentukan. Selain itu, pendampingan yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra kepada lembaga-lembaga yang menjadi sasaran dapat membaik setelah didukung pertemuan luring sehingga menambah atensi dan dukungan lembaga-lembaga tersebut terhadap kegiatan pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan pada dokumen lembaga.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2023, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menetapkan tiga sasaran dengan enam indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut.

Tabel 5
Capaian Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	Dokumen	100	100	100%
[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	83.100	271.286	326%
[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	69	153%
[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Komunitas	100	100	100%
[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB	A	111%
[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai	91	96,04	105%

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran kinerja meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dapat tercapai dengan didukung oleh dua indikator kegiatan berikut.

Tabel 6

Capaian SK 1 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2022-2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	75	100	100	100%	275	63%
Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	223.386	83.100	271.286	326%	249.698	198%

Literasi secara operasional dapat dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, baik teks maupun nonteks, yang dilakukan secara kritis untuk meningkatkan kecakapan hidup sumber daya manusia. Penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan diarahkan pada dua ranah, yaitu dunia pendidikan dan masyarakat umum. Penguatan literasi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan nalar kritis siswa, sedangkan penguatan literasi masyarakat umum bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang literat.

Buku pengayaan dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik serta memperluas wawasan terhadap lingkungan berdasarkan pengetahuan terkini karena disertai muatan substansi yang baik serta penyajian yang menyenangkan agar dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Selain itu, manfaat pembinaan ialah meningkatnya kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa Indonesia yang terbina.

Kenaikan capaian melebihi target yang ditetapkan disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya, sebagai berikut.

1. Pengujian UKBI Adaptif yang dilaksanakan secara daring memudahkan lembaga atau instansi untuk melaksanakan pengujian secara kolektif dan masif. Fitur pendaftaran kolektif menjadi salah satu faktor yang memudahkan instansi untuk melaksanakan UKBI Adaptif. Waktu layanan uji yang terdiri atas 5 sesi, yaitu pukul 08.00—10.00, 10.00—12.00, 13.00—15.00, 16.00—18.00, dan 19.00—21.00 WIB memberikan

keleluasaan bagi instansi atau peserta perseorangan untuk memilih jadwal uji yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Bahkan, dalam beberapa kesempatan, karena permintaan lembaga tertentu, layanan uji juga dilaksanakan 7 sesi. Selain itu, capaian target jumlah peserta UKBI Adaptif juga didorong oleh antusiasme dan sosialisasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah Indonesia. Target itu juga dapat terlampaui karena Kebijakan pemanfaatan UKBI Adaptif sebagai salah satu syarat dalam seleksi penerjemah dan kenaikan pangkat dalam jabatan fungsional penerjemah di Sekretariat Kabinet RI serta sebagai salah satu syarat dalam seleksi beasiswa unggulan Kemendikbudristek .

2. Kegiatan Krida Duta Bahasa sebagai *pilot project* juga dapat dikatakan sukses. Kegiatan Krida Duta Bahasa yang terdiri atas Krida Abdi Bahasa, Seru Berbahasa Indonesia, dan Kedai Kopi Multilingual merupakan pengembangan dan pendekatan baru. Kegiatan ini menasar anak usia SMP dan SMA yang difokuskan pada upaya mengasah keterampilan berbahasa, berliterasi, dan berpikir kritis sehingga menarik banyak generasi muda untuk mengikuti kegiatan.
3. Keberhasilan capaian juga didukung oleh adanya komunikasi yang intensif antara Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan pemangku kepentingan. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terus berupaya untuk menjalin relasi dengan lembaga penutur bahasa demi keberlanjutan program dan membuka peluang kerja sama lanjutan.

Indikator Kegiatan 1.1

Jumlah Bahan Pengayaan Pendukung Literasi Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Partisipasi Masyarakat

Penyusunan bahan penguatan literasi berupa 100 buku bacaan literasi yang terdiri atas 80 buku bacaan bergambar (*pictured book*) dan 20 buku komik. Buku bacaan literasi yang disusun oleh Badan Bahasa merupakan buku nonteks yang digunakan untuk menunjang pembelajaran formal sekaligus meningkatkan kemampuan literasi siswa di Indonesia.

Metode Penghitungan:

Hasil penjumlahan buku pengayaan pendukung literasi membaca yang dihasilkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui partisipasi masyarakat, baik melalui penyusunan langsung maupun tidak langsung.

$$BLP = \Sigma A$$

Keterangan:

BPL = Bahan pengayaan literasi
A = Produk buku literasi

Pencapaian IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat pada tahun 2023 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7
Capaian Kinerja IKK Bahan Pengayaan Pendukung Literasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar Renstra	Capaian 2022	2023			2024
				Target	Capaian	%	Target
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	60 Judul	75 Judul	100 Judul	100 Judul	100%	100 Judul

Mekanisme penyusunan bahan pengayaan literasi dilakukan melalui proses pengadaan sayembara penulisan bahan bacaan literasi bermutu dan penulisan karya internal. Buku yang dihasilkan dari proses pengadaan sayembara adalah 80 buku bergambar (*pictured book*) yang diperuntukkan bagi pembaca awal usia 5—12 tahun yang dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu B1 untuk rentang usia 5—7 tahun, B2 untuk rentang usia 7—9 tahun, B3 untuk rentang usia 10—12 tahun. Buku yang dihasilkan melalui penulisan karya internal berupa buku komik sejumlah 20 buku yang merupakan anjak media dari cerita rakyat ataupun cerita tentang anak Indonesia yang sudah ditulis Badan Bahasa dalam kurun waktu 2016—2018. Buku ini ditujukan bagi pembaca semenjana usia 12—13 tahun yang dikategorikan sebagai pembaca jenjang C. Kategori perjenjangan buku ini didasarkan pada peraturan Kepala BSKAP Kemdikbudristek Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku Nonteks.

Gambar 5

Buku Bergambar (*Pictured Book*) Tahun 2023 untuk Jenjang B1, B2, dan B3



Tema bahan bacaan literasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

a. Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak

Tema ini mengangkat ide cerita mengenai pencegahan kekerasan terhadap anak yang terdiri

dari pencegahan terhadap kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan emosi, kekerasan verbal, perundungan, penculikan, diskriminasi, penelantaran, dan perusakan.

b. Pendekatan Sains dalam Kehidupan

Tema ini mengangkat ide cerita tentang cerita fiksi yang dibalut dengan nuansa keilmuan, aplikasi sains dalam kehidupan sehari-hari, dan isu-isu terkait sains dan teknologi.

c. Pengenalan Literasi Finansial

Tema ini mengangkat ide cerita tentang praktik sederhana mengenai transaksi ekonomi, pengenalan mata uang sebagai nilai tukar, dan pengenalan sumber daya ekonomi.

d. Pengenalan Kearifan Lokal melalui Permainan Tradisional dan Bahasa Daerah

Tema ini mengangkat ide cerita tentang cerita fiksi yang dibingkai dengan konsep pengenalan permainan tradisional dan pengenalan bahasa daerah.

Adapun daftar 80 buku bacaan literasi yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa melalui mekanisme Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

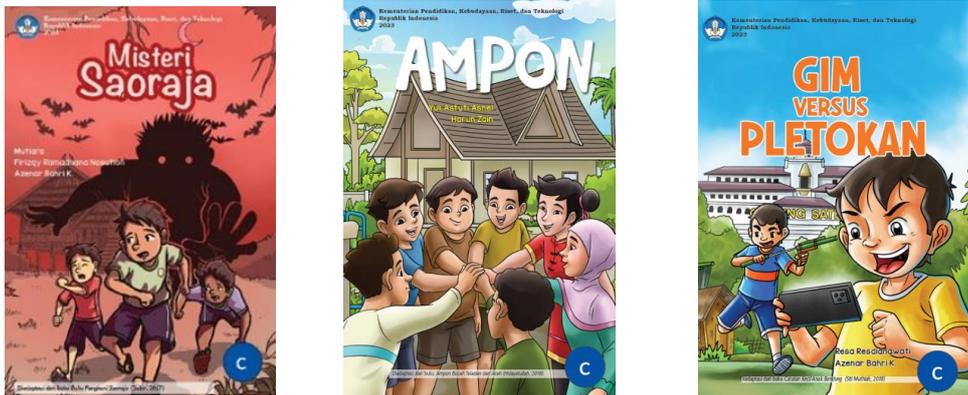
Grafik 8
Judul Buku Literasi 2023



Penyediaan bahan bacaan literasi yang dilakukan melalui proses anjak media bahan bacaan literasi yang telah diproduksi pada tahun 2016–2018 ke dalam bentuk komik menghasilkan 20 buku yang diperuntukan untuk pembaca semenjana yang dikategorikan ke dalam jenjang C (perkiraan usia 12–13 tahun). Penyediaan melalui anjak media dilakukan melalui penulisan internal oleh anggota KKLP Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan melakukan pelibatan pihak ke-3 sebagai ilustrator.

Gambar 6

Buku Komik Hasil Anjak Media Tahun 2023 untuk Pembaca Jenjang C



Adapun daftar 20 buku bacaan literasi yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa pada tahun 2023 melalui mekanisme anjak media ke dalam bentuk komik adalah sebagai berikut.

Grafik 9

Judul Komik Literasi 2023

Misteri Saoraja
Gim dan Pletokan
Ampon
Asal-Usul; Burung Cenderawasih
Berpetualang Ke Pulau Penyusuk
Buyuang dan Karang Melenguh
Cengkih Pembawa Berkah
Kereta yang Hilang
Kisah Dara Ranti Burung Hantu yang Baik Hati
Lain Ladang Lain Belalang, Lain Lubuk Lain Ikannya
Mengetahui Sagu
Menyibak Misteri Rumah Adat Kalimantan
Nome
Pesona Minahasa
Raja Alai dari Sumatera
Sang Sultan Pemberani
Senja di Sungai Kapuas
Senyum Bonar
Si Bungsu dari Indragiri
Tulah Badia-Badia Batuang

Penyusunan Bahan Bacaan Literasi merupakan kegiatan utama dalam merealisasikan program Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan. Hasil dari program ini merupakan buku bermutu yang akan diterima oleh masyarakat sebagai salah satu strategi meningkatkan minat baca yang akhirnya bermuara pada peningkatan kemampuan literasi pada anak usia dini dan kanak-kanak. Tahun 2023 merupakan tahun ke-8 penyusunan bahan bacaan literasi.

Adapun jumlah bahan bacaan literasi yang berhasil disusun sejak 2016 adalah sebagai berikut.

Gambar 7
Linimasa Buku Bacaan Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Jumlah keseluruhan bahan bacaan literasi yang dinyatakan layak oleh Pusat Perbukuan BSKP Kemdikbudristek adalah 913 buku. Buku-buku ini dapat dibaca secara gratis di mana saja dan kapan saja melalui laman buku digital budi.kemdikbud.go.id.

Gambar 8
Laman Buku Digital



Hambatan/Kendala

Kendala yang dialami adalah kurangnya pelibatan ilustrator dalam proses pembekalan penulisan untuk program penyediaan bahan bacaan literasi melalui mekanisme sayembara. Dalam penulisan buku bacaan bergambar (*picture book*) peran ilustrator dan penulis setara sehingga diperlukan peran aktif keduanya untuk saling bersinergi dalam menghasilkan buku yang berkualitas. Saat ini, kapasitas anggaran dan pola pendampingan hanya mampu untuk mengakomodasi pendampingan secara penulisan ide cerita. Untuk masukan dari segi ilustrasi hanya dititipkan kepada penulis untuk dikomunikasikan ke ilustrator dari buku tersebut.

Terkadang, dalam proses ini terjadi interpretasi yang kurang sesuai dengan maksud mentor penulisan dan membuat proses penyelesaian buku memakan waktu yang lebih lama.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah dengan membuka ruang diskusi virtual dengan menghadirkan ilustrator pada saat bimbingan penulis dengan mentor. Hal ini dilakukan agar informasi terkait perbaikan dan masukan terkait ilustrasi buku dapat langsung diterjemahkan oleh ilustrator dan memiliki persepsi yang sama dengan mentor.

Indikator Kegiatan 1.2

Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terus meningkatkan mutu bahasa Indonesia dan pemakaiannya sebagai penghela iptek dan penguat daya saing Indonesia serta meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan internasional.

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dicapai melalui kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda.

Berikut metode penghitungan jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan.

Hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.

$$JPT = P$$

Keterangan:

JPT: jumlah penutur terbina

P : peserta kegiatan

Penutur bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan dilakukan dengan, antara lain, (1) memberikan materi kebahasaan dan kesastraan, (2) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, serta (3) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia.

Pada tahun 2023 capaian IKK ini didukung oleh Rincian Output (RO) Penutur Bahasa Terbina (895 orang), Penutur Bahasa Teruji (267.064 orang) dan Generasi muda terbina program

literasi (836 orang). Pencapaian IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada tahun 2023 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8
Capaian Kinerja IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar Renstra	Capaian 2022	2023			2024
				Target	Capaian	%	Target
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	8.904 Orang	223.386 Orang	83.100 Orang	271.286 Orang	326%	85.676 Orang

Ketercapaian IKK tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

1. Penutur Bahasa Terbina
 - a. Peningkatan Kemahiran Berbahasa
 - b. Peningkatan Apresiasi Sastra
 - c. Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan
 - d. Pembinaan Masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa
2. Penutur Bahasa Teruji
 - a. Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka
 - b. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka
3. Generasi muda terbina program literasi
 - a. Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi
 - b. Pembinaan literasi generasi muda

Hambatan	Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi Tingkat Kabupaten dilaksanakan secara paralel dalam waktu satu bulan (Bulan November) sehingga membutuhkan panitia yang banyak 2. Biaya transportasi peserta Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi Tingkat Regional dan Kabupaten banyak yang melebihi SBM karena memang kondisi geografisnya yang sulit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meminta bantuan SDM tenaga teknis dan tenaga administrasi keuangan dari Pusbanglin, Pustanda, dan Setban 2. Biaya transportasi peserta tersebut tetap diganti oleh panitia sesuai kuitansi, tapi mereka harus menandatangani Surat Pertanggungjawaban Mutlak terlebih dahulu 3. Sebagian kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk kegiatan daring

<ol style="list-style-type: none"> 3. Anggaran kegiatan terbatas, sedangkan target kegiatan tinggi 4. Pada awal penyelenggaraan kegiatan, sebagian anggaran masih diblokir sehingga perlu koordinasi intensif terkait anggaran kegiatan 5. Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat juri/narasumber yang mengundurkan diri/berhalangan untuk hadir 6. Pesan nirbalas UKBI yang menggunakan posel kemdikbud terkadang tidak dapat mengirimkan pesan verifikasi akun uji sehingga perlu bantuan admin untuk memverifikasi akun secara manual 7. Kesiapan peserta uji untuk mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan UKBI belum optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pelaksana kegiatan berkoordinasi secara intensif dengan pimpinan terkait anggaran kegiatan 5. Pelaksana kegiatan segera mencari pengganti juri/narasumber yang mengundurkan diri/berhalangan untuk hadir 6. Membuat fitur pendaftaran kolektif untuk mengantisipasi kepadatan pesan nirbalas 7. Merancang simulasi UKBI untuk membantu peserta mengetahui sistem ujian dan contoh soal.
--	---

Penutur Bahasa Terbina

Keberhasilan capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan didukung oleh adanya komunikasi yang intensif antara Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan pemangku kepentingan. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terus berupaya untuk menjalin relasi dengan lembaga penutur bahasa demi keberlanjutan program dan membuka peluang kerja sama lanjutan. Selanjutnya, pendampingan yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra kepada para penutur yang menjadi sasaran dapat berjalan dengan cukup baik. Selain itu, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra senantiasa memaksimalkan platform laman dan media sosial untuk menyebarkan informasi pelaksanaan kegiatan dan menjaring peserta. Penyebaran informasi tersebut juga dilakukan dengan pelibatan Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta media massa. Hal itu tentu dapat menambah atensi dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan pembinaan penutur bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan.

Aktivitas Pendukung IKK Jumlah Penutur Bahasa Terbina

1. Webinar Musikalisasi Puisi
2. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat DKI Jakarta
3. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional
4. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa
5. Kongres Bahasa Indonesia

KBI merupakan forum akbar kebahasaan yang dilaksanakan secara rutin 5 tahun sekali. Kongres pertama dilaksanakan di Surakarta pada tahun 1938, sedangkan kongres terakhir dilaksanakan di Jakarta pada tahun 2023. Kegiatan Kongres Bahasa Indonesia XII dilaksanakan di Jakarta pada 25—29 Oktober 2023. KBI XII melibatkan peserta dari dalam

dan luar Indonesia yang terdiri atas akademisi, praktisi, dan pegiat bahasa dan sastra; pendidik dan peserta didik; mitra pemangku kepentingan; serta pimpinan dan staf di lingkungan Kemendikbudristek yang diseleksi secara khusus oleh panitia. KBI XII diselenggarakan melalui pertemuan bauran (hibrida) luring dan daring. Pihak yang menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII secara luring adalah pembicara utama 4 orang, pemakalah undangan 21 orang, pemakalah seleksi 36 orang, peserta 369 orang, peserta acara pembukaan 120 orang, dan panitia 52 orang. Dalam forum ini dibahas perkembangan mutakhir ilmu kebahasaan dan kesastraan. Dari forum ini dihasilkan rekomendasi yang menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dan para pemangku kepentingan kebahasaan dan kesastraan.

Penutur Bahasa Teruji

Target Penutur Bahasa Teruji tahun 2023 ialah 81.990 orang, yaitu orang yang harus mengikuti UKBI Adaptif. Sampai dengan bulan Desember 2023, jumlah orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif ialah 289.418 orang dengan perincian 267.064 peserta uji yang sudah mendapatkan sertifikat dan 22.354 peserta uji yang belum mendapatkan sertifikat. Peserta belum mendapatkan sertifikat karena pasfoto yang belum sesuai dengan ketentuan untuk sebuah sertifikat. Peningkatan jumlah penutur bahasa teruji yang signifikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

1. Pengujian UKBI Adaptif yang dilaksanakan secara daring memudahkan lembaga atau instansi untuk melaksanakan pengujian secara kolektif dan masif. Fitur pendaftaran kolektif menjadi salah satu faktor yang memudahkan instansi untuk melaksanakan UKBI Adaptif.
2. Waktu layanan uji yang terdiri atas lima sesi, yaitu pukul 08.00—10.00, 10.00—12.00, 13.00—15.00, 16.00—18.00, dan 19.00—21.00 WIB memberikan keleluasaan bagi instansi atau peserta perseorangan untuk memilih jadwal uji yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Pelaksanaan uji pun dapat diberikan secara fleksibel pada hari libur sesuai dengan permintaan instansi.
3. Diseminasi bagi pemangku kepentingan dilakukan secara masif di seluruh wilayah Indonesia. Diseminasi tersebut berdampak pada penetapan kebijakan dan aturan terkait pemanfaatan UKBI Adaptif. Salah satu contoh kebijakan pemanfaatan UKBI Adaptif adalah penetapan UKBI Adaptif sebagai salah satu syarat dalam seleksi penerjemah dan kenaikan pangkat dalam jabatan fungsional penerjemah di Sekretariat Kabinet RI. UKBI Adaptif juga menjadi salah satu syarat dalam seleksi beasiswa unggulan Kemendikbudristek. Selain itu, sertifikat UKBI Adaptif menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mengikuti sidang skripsi dan menjadi surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) di beberapa universitas/perguruan tinggi. UKBI Adaptif pun menjadi salah satu syarat seleksi jabatan fungsional widyabasa di Kemendikbudristek. Berikut daftar lembaga/instansi yang mensyaratkan UKBI Adaptif.

Tabel 9
Daftar lembaga/instansi yang mensyaratkan UKBI Adaptif

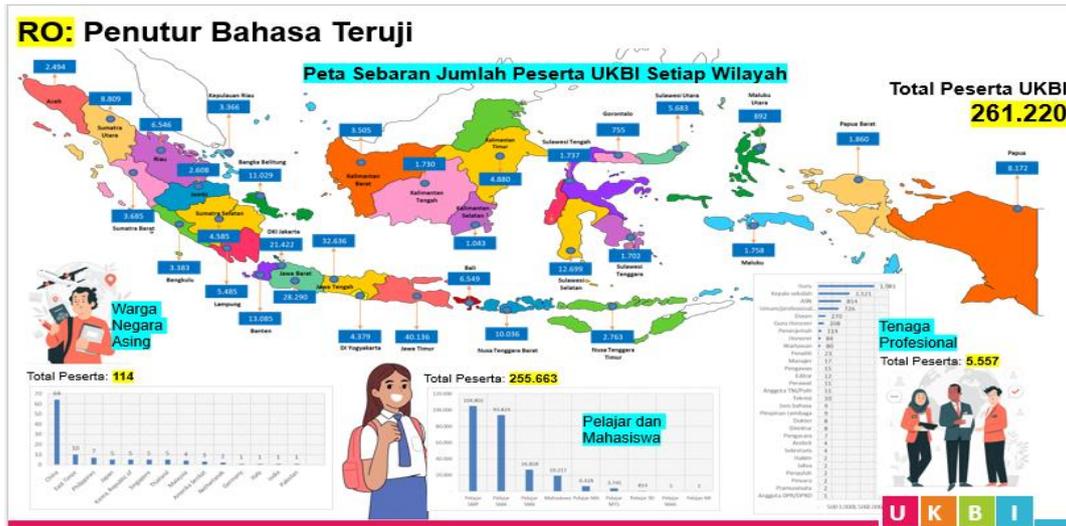
Aceh
Prodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Syiah Kuala
Bengkulu
Prodi Bahasa Indonesia IAIN Curup
Prodi Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Soekarno
Prodi Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu
Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara
D.I. Yogyakarta
Universitas Ahmad Dahlan
Universitas PGRI Yogyakarta
DKI Jakarta
Pusat Pembinaan Penerjemah, Sekretariat Kabinet
DKI Jakarta
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jambi
Prodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi
Jawa Barat
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
IKIP Siliwangi Cimahi
Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut
Universitas Galuh (Unigal) Ciamis
Universitas Kuningan (Uniku) Kuningan
Universitas Muhammadiyah (UMMI) Sukabumi
Universitas Pakuan (Unpak), Bogor
Universitas Pasundan (Unpas) Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
Universitas Siliwangi (Unsil) Tasikmalaya
Universitas Suryakencana (Unsur) Cianjur
Sulawesi Tengah
Fakultas Sastra Universitas Alkhairaat Palu
Sulawesi Utara
Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan
Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara
Universitas Negeri Manado Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya

Jawa Timur
IAI Al Qolam Malang
IAI Darussalam Banyuwangi
IAIN Madura
IKIP PGRI Jombang
Universitas Airlangga
Universitas Brawijaya Malang
Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya
Universitas Negeri Malang
Universitas PGRI Adibuana Surabaya
Universitas PGRI Banyuwangi
Universitas Trunojoyo Madura
Kalimantan Tengah
IAHN-TP Palangkaraya
Pascasarjana UPR Kalimantan Tengah
Kalimantan Timur
Prodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mulawarman
Kepulauan Bangka Belitung
Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
NTB
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Univ. Mataram
Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur
Universitas Muhammadiyah Mataram
Sulawesi Selatan
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Kristen Indonesia Toraja
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar
Sumatra Barat
Prodi Sastra Indonesia, UNP
Sumatra Selatan
Univ. Bina Darma Palembang (mewajibkan semua dosen)
Univ. Bina Darma Palembang Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Univ. Nurul Huda, OKUT Prodi Pendidikan Bahasa
Univ. PGRI Silampari Lubuk Linggau Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Univ. Tridinanti Palembang Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

4. Pelaksanaan Apresiasi Giat UKBI Adaptif bagi SMP dan SMA sederajat telah membangkitkan antusiasme di kalangan sekolah/pelajar terhadap UKBI. Pada pelaksanaannya, sekolah yang ingin mengikuti program ini diminta untuk membuat artikel tentang UKBI Adaptif, mengirimkan foto, dan membuat video pelaksanaan program Giat UKBI Adaptif di sekolahnya. Pendaftar dalam kegiatan ini sejumlah 170 sekolah dan pemenangnya ialah 20 sekolah terbaik.
5. Pada tahun 2023 pembayaran UKBI Adaptif sudah berhasil diintegrasikan dengan aplikasi Simponi Kementerian Keuangan. Dengan demikian, kesalahan pembayaran tidak terjadi lagi karena jumlah pembayaran akan muncul otomatis pada tagihan layanan. Selain itu, proses verifikasi dilakukan secara otomatis.

Capaian penutur bahasa teruji diperoleh dari pengujian UKBI Adaptif yang dilaksanakan selama 12 bulan, mulai dari bulan Januari hingga bulan Desember 2023. Berikut adalah jumlah peserta UKBI Adaptif di setiap wilayah.

Gambar 9
Jumlah Peserta UKBI Adaptif



Generasi muda terbina program literasi

Badan Bahasa sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara rutin melakukan program pembinaan literasi bagi generasi muda. Sasaran program tersebut generasi muda mulai dari usia SMP dan SMA. Kegiatan yang menasar anak usia SMP dan SMA difokuskan pada upaya mengasah keterampilan berbahasa, berliterasi, dan berpikir kritis. Selain itu, mereka juga diedukasi melalui konten-konten media sosial terkait kebahasaan dan kesastraan. Dengan demikian sikap positif mereka terhadap bahasa Indonesia semakin meningkat. Mereka juga mau berpartisipasi aktif dalam upaya mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, dan menginternasionalkan bahasa Indonesia. Berikut ini daftar kegiatan yang dilakukan untuk membina literasi generasi muda di tahun 2023.

Tabel 10
Kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda

No.	Nama Kegiatan	Lokus Kegiatan	Sasaran	Jenjang
1	Pemilihan Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta dan Nasional	DKI Jakarta	159 orang	Generasi Muda usia 18–25 Tahun
2	Krida Abdi Bahasa	SMKN 61 Pulau Tidung, Kepulauan Seribu	100 orang	SMA
3	Seru Berbahasa Indonesia	Jakarta Intercultural School	77 orang	SMA
4	Kedai Kopi Multilingual	Kedai Kopi Khop Seuramoe, Kedai kopi Se-Indonesia, Kedai Kopi Tuan Tanah, Kedai Saya Kopi, Kedai Kopi Twin House Blok M	500 orang	Generasi Muda usia 18–25 Tahun

5	Pembuatan Konten Media Sosial terkait Kebahasaan dan Kesastraan	DKI Jakarta	30 konten	SMP, SMA, Perguruan Tinggi
---	---	-------------	-----------	----------------------------

Pada tahun 2023 ini, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengadakan kegiatan Krida Abdi Bahasa di Kepulauan Seribu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan para Abdi Bahasa untuk mengajarkan literasi khususnya literasi digital kepada generasi muda di Kepulauan Seribu. Dalam kegiatan ini, para Abdi Bahasa terjun ke masyarakat secara langsung serta praktik mengajarkan literasi digital bagi siswa SMK dan Karang Taruna di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. Hasil kegiatan ini ialah para Abdi Bahasa telah berperan aktif dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat terkait pembelajaran literasi, khususnya literasi digital bagi generasi muda. Jumlah peserta yang disasar dalam kegiatan ini 90 orang siswa SMK dan 10 orang pemuda Karang Taruna. Jadi, total peserta kegiatan ini adalah 100 orang.

Kegiatan Krida Duta Bahasa: “Seru Berbahasa Indonesia” di Jakarta Intercultural School (JIS) sebagai pilot project dapat dikatakan sukses. Dalam kegiatan ini, para siswa SPK berhasil membuat 77 tas jinjing bermotif batik jumputan. Selain itu juga terbentuk Forum Serba Indonesia, yaitu berupa grup peserta di media sosial yang digunakan untuk menyebarkan informasi terkait bahasa dan budaya Indonesia.

Melalui kegiatan ini pendidikan dan kesadaran budaya dapat bersatu dan berfungsi sebagai jembatan antara berbagai budaya. Kegiatan ini juga menjadi salah satu contoh konkret kerjasama antara sekolah internasional seperti JIS dengan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat membantu melestarikan dan memperkaya budaya Indonesia. Selanjutnya, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan dan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Untuk tahun 2023 ini, sudah ada 77 siswa SMA JIS yang mengikuti kegiatan Seru Berbahasa Indonesia ini. Mereka sangat antusias dan memberikan respons positif terhadap kegiatan ini.

Krida Kedai Kopi Multilingual merupakan gerakan pelestarian bahasa daerah lewat program di kedai kopi. Kedai Kopi Multilingual merupakan krida kebahasaan dan kesastraan yang diinisiasi Ikatan Duta Bahasa DKI Jakarta yang didasari minimnya ruang publik bagi generasi muda DKI Jakarta dalam berekspresi dan belajar bahasa daerah. Program ini menyoar lima kedai kopi di lima daerah administratif DKI Jakarta.

Kegiatan ini juga merupakan upaya Ikatan Duta Bahasa DKI Jakarta membantu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka melestarikan bahasa daerah melalui program Kedai Kopi Multilingual.

Pada tahun 2023 ini, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra bekerja sama dengan Ikadubas DKI Jakarta telah berhasil membuat dan menyediakan 30 video konten media sosial terkait kebahasaan dan kesastraan. Tema 30 video konten tersebut melingkupi tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu literasi kebahasaan dan kesastraan, perlindungan bahasa daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia. Video konten tersebut

telah diserahkan semua kepada tim media sosial Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk diunggah di media sosial Badan Bahasa.

Sasaran Kegiatan 2

Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran kinerja terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dapat tercapai dengan didukung oleh dua indikator kegiatan berikut.

Tabel 11
Capaian SK 2 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2022-2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	45	69	153%	45	153%
Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100	100	100	100%	100	100%

Bentuk pembinaan yang dilakukan kepada lembaga meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan. Dan Bentuk pembinaan yang dilakukan kepada komunitas ialah dengan, antara lain, (1) penyelenggaraan dan praktik aktivitas literasi baca tulis untuk tingkat dini dan mendasar; (2) penyelenggaraan dan praktik aktivitas literasi baca tulis untuk tingkat menengah atau tingkat atas; (3) penyelenggaraan dan praktik baik literasi di komunitas penggerak literasi; (4) pemanfaatan enam literasi dasar untuk kecakapan hidup (literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan); (5) pemanfaatan bahasa Indonesia dalam industri kreatif; (6) pelatihan bagi pengelola komunitas literasi; serta (7) pemberian fasilitasi lain dalam mendukung pelaksanaan literasi kebahasaan dan kesastraan.

Keberhasilan capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya didukung oleh adanya arahan dan masukan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kanwil Kemenag DKI Jakarta untuk membina lembaga yang ditunjuk. Status DKI Jakarta merupakan ibu kota negara sehingga jumlah lembaga yang dibina lebih dari target yang ditentukan. Selain itu, pendampingan yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra kepada lembaga-lembaga yang menjadi sasaran dapat membaik setelah didukung pertemuan luring sehingga menambah atensi dan dukungan lembaga-lembaga tersebut terhadap kegiatan pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan pada dokumen lembaga.

Indikator Kegiatan 2.1

Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaannya

Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya merupakan lembaga pendidikan, lembaga pemerintah (pemerintah daerah), dan lembaga swasta yang diintervensi dalam hal penggunaan bahasa, terutama untuk penggunaan bahasa di ruang publik, seperti penggunaan bahasa pada papan nama lembaga dan nama ruangan, papan petunjuk, dan rambu-rambu.

Gambar 10
Bentuk Pembinaan Lembaga Terbina



Pendampingan dilakukan dengan memberikan layanan konsultasi berkelanjutan. Kemudian, dilakukan evaluasi dengan penilaian sebelum dan sesudah pembinaan. Peningkatan kualitas penggunaan bahasa dilakukan pada dua ranah penggunaan bahasa, yaitu (a) ruang publik dan (b) dokumen (surat keluar).

Lembaga dikatakan meningkat kualitas kebahasaannya jika terdapat peningkatan nilai minimal 10% dari kondisi awal. Penilaian dilakukan dengan mengevaluasi 100 objek penggunaan bahasa yang terdiri atas (a) penggunaan bahasa di ruang publik sebanyak 50 titik dari 7 objek dan (b) penggunaan bahasa pada dokumen (surat keluar) sebanyak 50 titik penilaian. Pada tahun 2023 capaian IKK ini didukung oleh Rincian *Output* (RO) Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan pada Komponen Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik (69 lembaga).

Target yang tercapai melebihi target yang tertera dalam Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Pada PK Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, target IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaannya adalah 45 lembaga. Adapun pada tahun ini jumlah capaian IKK mencapai 69 lembaga yang terdiri atas 27 lembaga pemerintah, 15 lembaga swasta, dan 27 lembaga pendidikan. Jumlah capaian 69 lembaga tersebut melebihi

target pembinaan lembaga sebanyak 45 lembaga. Berikut daftar 69 lembaga yang dibina keahasaannya oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Grafik 10
Daftar 69 Lembaga Terbina



Berikut adalah metode penghitungan jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya.

Hasil penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.

$$JLT = L$$

Keterangan:

JLT: jumlah lembaga terbina

L : lembaga yang dibina

Tabel 12
Capaian Kinerja IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar Renstra	Capaian 2022	2023			2024
				Target	Capaian	%	Target
Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	45 Lembaga	45 Lembaga	45 Lembaga	69 Lembaga	153%	45 Lembaga

Berdasarkan tabel di atas, jumlah realisasi tahun 2023 adalah 69 lembaga atau sebesar 153% dari target. Target 45 lembaga adalah target yang sama sebagai sasaran pembinaan multitahun (2022—2024). Akan tetapi, berdasarkan nota kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta keseluruhan lembaga yang

direkomendasikan untuk dilibatkan dalam kegiatan pembinaan dalam pengutamaan bahasa negara untuk tahun 2022—2024 berjumlah 87 lembaga atau sebanyak 193,33% dari jumlah target.

Keberhasilan capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya didukung oleh adanya arahan dan masukan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kanwil Kemenag DKI Jakarta untuk membina lembaga yang ditunjuk. Status DKI Jakarta merupakan ibu kota negara sehingga jumlah lembaga yang dibina lebih dari target yang ditentukan. Selain itu, pendampingan yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra kepada lembaga-lembaga yang menjadi sasaran dapat membaik setelah didukung pertemuan luring sehingga menambah atensi dan dukungan lembaga-lembaga tersebut terhadap kegiatan pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan pada dokumen lembaga.

Indikator keberhasilan pembinaan terhadap lembaga pengguna bahasa di ruang publik dan pada dokumen lembaga sesuai dengan *Petunjuk Teknis Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara Tahun 2022—2024* yang mencakup

- (1) terwujudnya sinergisitas antara pemangku kepentingan lembaga dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa beserta unit pelaksana teknisnya dalam pengutamaan bahasa negara;
- (2) tertibnya lembaga pengguna bahasa dalam berbahasa dan dalam pengutamaan bahasa negara;
- (3) meningkatnya kualitas penggunaan bahasa negara pada lembaga yang menjadi objek pembinaan; dan
- (4) terbitnya regulasi yang mendukung pengutamaan bahasa negara.

Ketercapaian IKK tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

Tabel 13
Ketercapaian IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



Tabel 14
Hambatan/Kendala dan Strategi Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

	Hambatan/Kendala	Strategi
1.	Pembinaan lembaga membutuhkan landasan yang kuat berupa nota kesepahaman dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Namun, setelah nota tersebut berhasil disusun, ada lembaga yang tidak kooperatif dalam kegiatan pembinaan lembaga.	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dalam berkomunikasi dengan lembaga-lembaga sasaran pembinaan yang telah ditentukan dalam nota kesepahaman secara konsisten.
2.	Sebagian penanggung jawab atau narahubung koordinasi pembinaan lembaga pada lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta kurang responsif dan beberapa kali berganti orang.	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan pendekatan dan komunikasi yang intensif terhadap penanggung jawab atau narahubung pada lembaga sasaran pembinaan untuk memaksimalkan koordinasi dan pembinaan pada setiap lembaga.
3.	Sebagian lembaga swasta kurang menyambut dengan baik kegiatan pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara. Selain itu, dokumen yang diterbitkan oleh lembaga swasta sangat terbatas, bahkan ada lembaga swasta yang tidak dapat memberikan dokumen yang diminta.	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan pendekatan dan komunikasi yang intensif terhadap perangkat daerah yang menaungi lembaga swasta yang dibina untuk turut melakukan pendekatan terhadap lembaga swasta tersebut.

Indikator Kegiatan 2.2

Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Pemberdayaan komunitas penggerak literasi dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Untuk Provinsi DKI Jakarta dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, sementara untuk provinsi lainnya dilaksanakan oleh tiap-tiap balai/kantor bahasa dengan menggunakan anggaran setempat. Kegiatan pemberdayaan terhadap 100 komunitas literasi di DKI Jakarta ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi. Selanjutnya, mereka diharapkan mampu mengaplikasikannya di komunitas literasi mereka masing-masing. Jadi, hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait pembelajaran literasi, khususnya literasi baca-tulis bagi anak usia dini dan kelas awal.

Berikut adalah metode penghitungan jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina.

Metode Penghitungan:	
Hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.	
Satuan	: Lembaga
Tipe Penghitungan	: Kumulatif
Unit Pelaksana	: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Sumber Data	: Laporan Internal
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan

Tabel 15

Capaian Kinerja IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar Renstra	Capaian 2022	2023			2024
				Target	Capaian	%	Target
Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100 Lembaga	100 Lembaga	100 Lembaga	100 Lembaga	100%	100 Lembaga

Ketercapaian IKK tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Verifikasi dan validasi profil komunitas literasi
- 2) Pemberdayaan komunitas literasi

Grafik 11

100 Komunitas Penggerak Literasi Terbina 2023

<ul style="list-style-type: none"> • 1001 Buku • Fun Garden of Literacy • Melati Taman Baca • Rumah Baca Cahaya Ilmu • Rumah Literasi 45 • Rumah Tahfidz Kampung Qur'an • TBM Bale Buku Jakarta • TBM Bhumi Tridharma • TBM Cerah • TBM Citra Binar Rahma • TBM Deni Rumah Baca • TBM Insan Cerdas Ceria • TBM Jejak Seribu • TBM Kampung Buku • TBM Nova Sari • TBM Saung Manggar • Aura Kinasih • Fun Garden of Literacy Pekojan • Guru Literasi Jakarta (Gliter Jak) • Komunitas Ar-Rahman • Komunitas Baca Di Tebet • Komunitas Read Aloud Yuk • Komunitas Taman Belajar Kita • Lampu Baca • Literasi Berkaki • PP CPMB • Pustaka Cilik Smile • Pustaka Keliling Cerah • Read Aloud Jakarta Timur • Ruang Baca Tanah Merah • TBM Cerdas 27 • TBM Manca • Kampung Warna Warni Jembatan Lima • Rumah Semut An Naml 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Baca FEW • Rumah Baca Zhaffa • Sekolah Rumah Edukasi (Madu) • Sunda Kelapa Heritage • Taman Baca Ainiyah • Taman Baca Nyiur • TBM Aster 9 • TBM Bahari Cerdas • TBM Baitul Ilmi • TBM Bukit Duri Bercerita • TBM Cahaya Puri • TBM Cahaya TIC Pusat • TBM Gemä Cipta Nusa • TBM Hidayah • TBM Inspirasi Anak Cakung • TBM Kancil • TBM Pelita Hati • TBM Rumah Baca Zahra • TBM Rumah Idaman • TBM Rumbana • TBM Tali Jaranan • TBM Telaga Waru • TBM Zakira • Yayasan Sahabat Mutiara Asa • Baitul Firdaus • Garuda Berkarya • Kampung Dongeng Jakarta Utara • Komunitas Kampung Dongeng Jakpus • Pojok Baca Ar-Rahman • Pojok Baca Baburrahmah • Klub Dongeng • Komunitas Literavity • Pojok Baca Kasih Ibu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pojok Baca Kinder Star • Pojok Baca Manggarai • Pojok Baca Melati 09 • Pojok Membaca Hijau • Read Aloud Jakarta Selatan • Rumah Baca BAK • Rumah Baca Faqih • Sahabat Mentari • Sedekah Mainan • Taman Baca Carita • Taman Baca Cinta Lingkungan 14 • Taman Baca Edelweiss • Taman Bacaan Masyarakat Piranti Bangsa • TBM Az Zahra 06 • TBM Azza • TBM Bali (Balara Literasi) • TBM Cempaka • TBM Flamboyan • TBM Himmata • TBM Sekar Lapan • TBM Terbuka Hijau • TBM Treasure Room • Warakas Bersatu • TBM Gantari • Komunitas Saung Belajar • TBM Jala Samudera Mandiri • Sekolah di Utara • Read Aloud Jakarta Barat • Read Aloud Jakarta Utara • Read Aloud Jakarta Pusat • Kurcaci Dongeng • Cerita Ulat • Rumah Birul Walidain
--	---	--

Hambatan/Kendala

Verifikasi tahap pertama terhadap 100 komunitas literasi belum terpenuhi karena terdapat 15 komunitas literasi yang tidak valid.

Langkah Antisipasi

Tim literasi melakukan verifikasi tahap kedua kepada 15 komunitas literasi lainnya di DKI Jakarta sehingga target 100 lembaga tetap tercapai.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Tata Kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Untuk mewujudkan tata kelola yang baik tidak terlepas dari prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan pemerintah yang baik, yaitu transparansi, partisipasi dan akuntabilitas sebagai unsur utama. Untuk menjamin keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ditetapkan salah satu indikator yang diambil dari salah satu prinsip dasar tersebut untuk menjadi alat ukur keberhasilan tata kelola pada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Tabel 16

Capaian SK 3 Meningkatnya Tata Kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	Target Akhir Renstra 2022-2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	A	A	A	100%	A	100%
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal 91	87,1	91	96,04	105%	91	105%

Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal BB adalah indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2020—2024. Indikator tersebut harus dicapai target kinerjanya pada masa renstra 2020—2024. Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah salah satu upaya dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan

setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun keempat ini, yaitu tahun 2023 capaian indikator Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal BB dapat dicapai dengan baik oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Perolehan nilai SAKIP tahun 2023 dengan kategori A, yaitu bernilai 88,90 diraih oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal 91 adalah indikator kedua yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2020—2024. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Pengukuran EKA dilakukan atas lima aspek yaitu penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi. Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada 2023 sebesar 96,04.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini mendukung adanya perubahan budaya kerja ke arah yang lebih baik. Budaya organisasi mencakup cara orang berinteraksi, bekerja sama, serta beradaptasi dengan perubahan. Proses perbaikan budaya kerja diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan perusahaan. Hasil dari perbaikan budaya kerja salah satunya dapat dilihat dari berkurangnya jumlah pegawai yang memperoleh hukuman. Hal itu dapat dilihat data pegawai yang mendapat hukuman di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

Tabel 17
Data Pegawai Hukuman Disiplin 2022--2023

DATA PEGAWAI HUKUMAN DISIPLIN											
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA											
NO	SATKER	TAHUN	HUKUMAN DISIPLIN			TINDAK LANJUT	TAHUN	HUKUMAN DISIPLIN			TINDAK LANJUT
			RINGAN	SEDANG	BERAT			RINGAN	SEDANG	BERAT	
1	Sekretariat Badan	2022					2023				
2	Pusat Pengembangan dan Pelindungan	2022					2023				
3	Pusat Pembinaan	2022	1	2		- Hukdis ringan; sedang proses di Biro SDM - Hukdis sedang; Penundaan KP 1 thn	2023	1	1	0	- Hukdis ringan; menunggu hasil dari RS - Hukdis sedang; Sedang proses di BIRO SDM

Perbaikan budaya organisasi memerlukan komitmen jangka panjang dan konsistensi dalam melibatkan seluruh organisasi. Proses ini merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan kesuksesan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Indikator Kegiatan 3.1

Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Rencana Strategis 2020—2024, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tanggung jawab dalam mencapai target indikator kinerja yang mendukung sasaran kegiatan Meningkatkan tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Target indikator kinerja tersebut, yang harus dicapai oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal BB.

Metode Penghitungan:

$$\% \text{ satker yang predikat SAKIP – nya BB} = \frac{\text{Jumlah Satuan Kerja yan Nilai SAKIPnya minimal BB}}{\text{Jumlah Seluruh Satker BPP Bahasa}} \times 100\%$$

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021:

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP:

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023 termasuk dalam Kategori A, yaitu bernilai 88,90 dengan intrepetasi memuaskan.

Grafik12

Hasil Evaluasi SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	27.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	27
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	88.90

Indikator Kinerja Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tingkat capaiannya telah melebihi target yang ditetapkan. Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2023 memperoleh nilai A atau memuaskan dengan rentang nilai pada angka >80-90. Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang terdiri atas Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Evaluasi akuntabilitas kinerja di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kedua lembaga tersebut merupakan lembaga yang bertugas dalam melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dilingkup satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pencapaian IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal BB ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 18
Capaian IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar Renstra	Capaian 2022	2023			2024
				Target	Capaian	%	Target
Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB	A	BB	A	111%	BB

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

1. Pengelolaan Dokumen Perencanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
2. Pengelolaan Dokumen Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
3. Pengelolaan Dokumen Kepegawaian di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
4. Pengelolaan Dokumen Kerumahtanggaan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

1. Keterbatasan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
2. Kurangnya pemahaman pegawai tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); dan

Strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi antara lain, meliputi

1. Konsisten dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
2. Melakukan optimalisasi penyerapan anggaran apabila terdapat sisa anggaran yang besar

Indikator Kegiatan 3.2

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

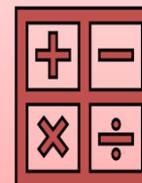
Kinerja anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Pelaksanaan program dan anggaran Kementerian/Lembaga yang telah selesai dihitung hingga diperoleh nilai kinerja anggaran setiap satker. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Pengukuran EKA dilakukan atas lima aspek yaitu penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi.

Metode Penghitungan:

Nilai Kinerja Anggaran: Nilai IKPA [40%] + Nilai EKA [60%]

Sesuai dengan PMK, NKA dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut.

>90% Sangat Baik	>50%-60% Kurang
>80%-90% Baik	<%50 Sangat Kurang
>60%-80% Cukup	



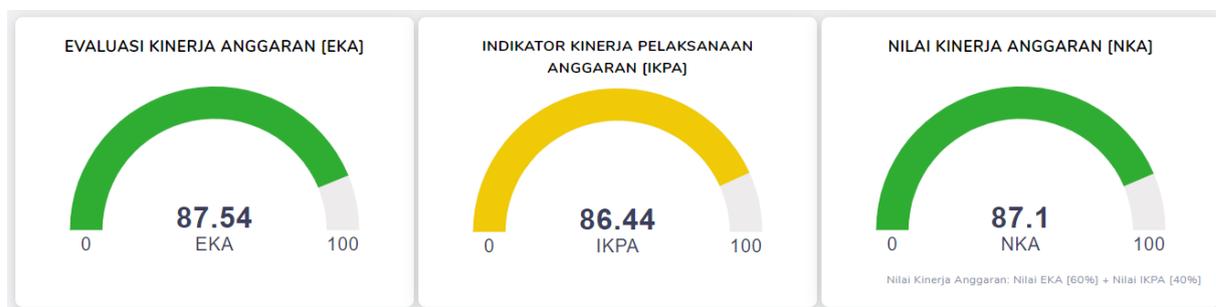
IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Pengukuran IKPA dilakukan atas lima aspek yaitu pengelolaan UP, data kontrak, hal 3 DIPA, revisi DIPA, penyelesaian tagihan, realisasi, dispensasi SPM, dan capaian output. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) 60%.

Pada Rencana Strategis BPP Bahasa tahun 2020—2024, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memiliki target indikator kinerja kegiatan, yaitu “Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Minimal 91”. Target tahun 2023 sebesar 91 yang harus dicapai. Untuk melihat capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Minimal 91 dapat dilihat pada tabel berikut.

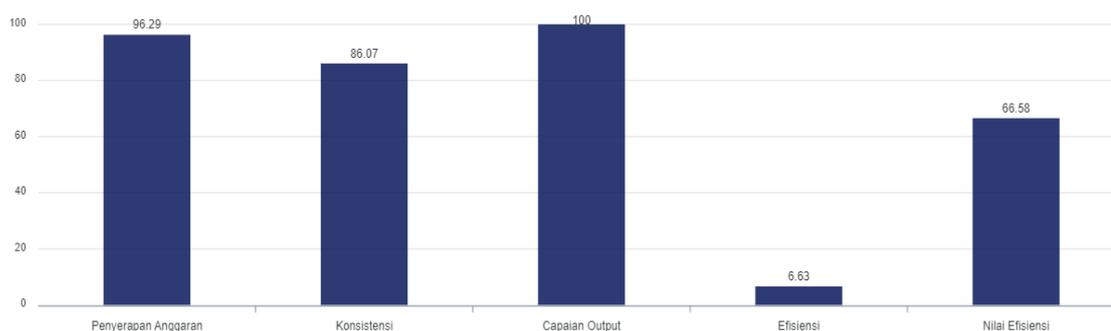
Tabel 19
 Capaian Kinerja IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91
 Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar Renstra	Capaian 2022	2023			2024
				Target	Capaian	%	Target
Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Minimal 91	91	87,1	91	96,04	105%	91

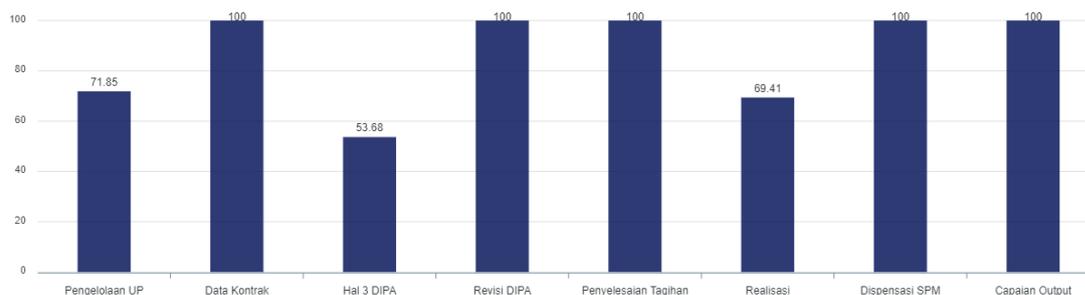
Grafik 13
 Nilai NKA Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Grafik 14
 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)



Grafik 15
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)



Secara umum, satuan kerja yang tidak mencapai target kinerjanya disebabkan oleh rendahnya nilai efisiensi dan nilai efisiensi pada komponen pendukung dalam penilaian EKA. Begitu juga pada komponen penilaian IKPA disebabkan oleh rendahnya nilai komponen pengelolaan UP, halaman III DIPA, dan realisasi. Beberapa hambatan dalam pencapaian target kinerja tersebut dapat diatasi dengan melakukan peningkatan koordinasi internal antara pengelola keuangan dan perencanaan, peningkatan dalam pengelolaan keuangan, dan peningkatan konsistensi pelaksanaan kegiatan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dokumen Keuangan dan Perbendaharaan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
2. Layanan Perkantoran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

1. Penyesuaian terhadap tambahan anggaran dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran;
2. Terdapat sisa anggaran dari kegiatan yang sudah dilaksanakan;
3. Dispensasi Pengajuan PTUP;
4. Penyesuaian terhadap perubahan kegiatan dan dampaknya dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Melakukan optimalisasi sisa anggaran dan pengembalian sisa anggaran melalui pengajuan revisi DJA; dan
2. Pelaksana kegiatan meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 39.900.445.000 dengan alokasi anggaran sebagai berikut.

Tabel 20
Alokasi Anggaran

Kode	Uraian	Satuan	Target	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
[2020.EBA]	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2	7.080.840.000	7.080.840.000
[2020.EBA.962]	Layanan Umum	Layanan	1	1.466.482.000	1.466.482.000
[2020.EBA.994]	Layanan Perkantoran	Layanan	1	5.614.358.000	5.614.358.000
[2022.BDB]	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	134	2.705.354.000	2.705.354.000
[2022.BDB.001]	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	1.117.372.000	1.569.284.000
[2022.BDB.002]	Komunitas Penggerak Literasi Terbina		100	1.587.982.000	1.136.070.000
[2022.BMA]	Data dan Informasi Publik	Lembaga	100	3.354.737.000	3.354.737.000
[2022.BMA.003]	Produk Produk pengayaan pendukung literasi	100	100	3.354.737.000	3.354.737.000
[2022.QDC]	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Produk	83.100	28.181.494.000	26.805.304.000
[2022.QDC.001]	Penutur bahasa terbina	Produk	337	15.137.737.000	15.137.737.000
[2022.QDC.002]	Penutur Bahasa teruji	Orang	81.990	3.420.907.000	3.420.907.000
[2022.QDC.003]	Generasi muda terbina program literasi	Orang	773	9.622.850.000	8.246.660.000

Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp38.406.355.031 dengan persentase daya serap sebesar 96.26%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Grafik 16 Penyerapan Anggaran 2023

KODE	JENIS BELANJA	ANGGARAN					
		PAGU	BLOKIR	% BLOKIR	REALISASI	% REALISASI	SISA DANA
51	Belanja Pegawai	4.103.014.000	0	0	3.798.217.470	92.57	304.796.530
52	Belanja Barang	35.797.431.000	0	0	34.608.137.561	96.68	1.189.293.439
TOTAL		39.900.445.000	0	0	38.406.355.031	96.26	1.494.089.969



Pada perjalanannya, anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengalami sembilan kali perubahan/revisi, dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel 21
Daftar Revisi Anggaran 2023

No	Jenis	Pagu	Keterangan
1	DIPA 0 (DIPA Awal)	Rp41.322.425.000	-
2	DIPA 1 (Revisi Ke-1)	Rp41.322.425.000	Kebijakan Blokir <i>Automatic Adjustment</i>
3	DIPA 2 (Revisi Ke-2)	Rp41.322.425.000	Pemutakhiran Revisi Kewenangan KPA
4	DIPA 3 (Revisi Ke-3)	Rp41.322.425.000	Pemutakhiran Hal III DIPA
5	DIPA 4 (Revisi Ke-4)	Rp41.322.425.000	Pemutakhiran Hal III DIPA
6	DIPA 5 (Revisi Ke-5)	Rp41.322.425.000	Kebijakan Pembukaan Sebagian Blokir <i>Automatic Adjustment</i>
7	DIPA 6 (Revisi Ke-6)	Rp41.322.425.000	Pemutakhiran Revisi Kewenangan KPA
8	DIPA 7 (Revisi Ke-7)	Rp39.900.445.000	Kebijakan Pengembalian Sisa Blokir <i>Automatic Adjustment</i>
9	DIPA 8 (Revisi Ke-8)	Rp39.900.445.000	Pemutakhiran Hal III DIPA
10	DIPA 9 (Revisi Ke-9)	Rp39.900.445.000	Pemutakhiran Revisi Kewenangan KPA

Total penyerapan anggaran tahun 2023 adalah Rp38.406.355.031,00 atau 96.26% namun terdapat pengembalian belanja yang mempengaruhi total realisasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menjadi Rp309.527.297,00 atau 0.80%. Pengembalian belanja tahun 2023 dapat dilihat pada rincian berikut.

Tabel 22
Daftar Pengembalian Belanja 2023

No.	Kode Billing	Tanggal Setor	Jumlah	Akun	Keterangan
1	700230825052244	25 August 2023	51.081.904	524114	Pengembalian LS SPM 00024 Perjadin Pertemuan Penulis GLN
2	700230828388623	28 August 2023	14.000.000	524119	Pengembalian LS SPM 00040 Perjadin Pertemuan Penulis GLN (Program Pembinaan Literasi Generasi Muda)
3	700230828482119	28 August 2023	3.405.408	524111	Pengembalian LS SPM 00040 Perjadin Pertemuan Penulis GLN (Program Pembinaan Literasi Generasi Muda)
4	700230907320415	14 September 2023	15.051.309	524111	Pengembalian LS SPM 00098 Kegiatan Diseminasi Kepakaran Layanan UKBI
5	702312270304430	27 December 2023	28.500.000	524119	Pengembalian LS SPM 00082 Kegiatan Diseminasi Bahan Penyuluhan
6	702312270304322	27 December 2023	196.368.676	524111	Pengembalian LS SPM 00082 Kegiatan Diseminasi Bahan Penyuluhan
7	702312040167716	11 December 2023	1.120.000	511124	Pengembalian Tunjangan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Muda (Sep-Okt 2023) a.n. Yessy R
			309.527.297		

SK 1. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan berdampak pada meningkatnya budaya literasi masyarakat dan terwujudnya masyarakat literat yang berwawasan luas.

IKK 1.1 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat realisasi anggarannya maksimal sebesar 98.73%. Hal tersebut berdampak pada bertambahnya jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan berupa bahan bacaan dan komik yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi masyarakat.

IKK 1.2 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan realisasi anggarannya hanya sebesar 95.99%. Melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah dapat meningkatkan jumlah penutur bahasa yang terbina dan berdampak pada meningkatnya presentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya.

SK 2. Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan berdampak pada meningkatnya penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik maupun penggunaan bahasa Indonesia pada dokumen-dokumen lembaga. Hal tersebut mencerminkan lembaga-lembaga di Indonesia telah mendukung pengutamaan bahasa negara di ruang publik.

IKK 2.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya realisasi anggarannya sebesar 99.08% dengan capaian kinerja lebih dari 100%. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya.

IKK 2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina realisasi anggarannya sebesar 99.39% dengan capaian kinerja maksimal yaitu 100%. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kuantitas dan kualitas komunitas literasi di masyarakat yang dapat membantu mengembangkan minat baca masyarakat dan mewujudkan masyarakat yang pintar dan berwawasan luas.

SK 3. Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berdampak pada peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra lebih berinovasi dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanan pada masyarakat sehingga meningkatkan nilai kepuasan masyarakat terhadap kinerja satker.

IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra realisasi anggarannya 97.30% dengan capaian kinerja 120% yang berdampak pada meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan pada satker Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang menjadi lebih akuntabel dan inovatif dalam mendisain program dan kegiatan.

IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra realisasi anggarannya sebesar 94.37% dengan capaian kinerja 105% yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan regulasi, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 19,31%. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari capaian indikator jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan sebesar 326% dengan anggaran yang telah mengalami efisiensi dan optimalisasi semula Rp28.181.494.000,- menjadi Rp26.805.304.000,-. Meskipun terdapat penyesuaian anggaran sebesar Rp1.376.190.000,- dengan anggaran yang tersisa sebesar Rp1.075.007.000,-. Namun aktivitas-aktivitas yang mendukung ketercapaian indikator jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dilaksanakan dengan sangat optimal.

Efisiensi telah berdampak pada meningkatnya capaian indikator kinerja satker rata-rata 149% dan dapat terlihat bahwa terdapat upaya-upaya menghemat anggaran, namun tetap dapat mengoptimalkan capaian indikator.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Pembuatan buku dengan mengangkat tema Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak. Tema ini memberikan ruang bagi penulis untuk dapat mengangkat tema yang dianggap tabu di masyarakat. Tema yang dianggap berat bagi anak-anak, disajikan secara sederhana dan dapat dipahami serta dilengkapi dengan visual yang menarik bagi anak. Tema ini juga

mendukung salah satu program yang diluncurkan oleh Kemdikbudristek, yaitu Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan. Manfaat dari diangkatnya tema ini adalah menjadi bahan edukasi bagi guru dan orang tua untuk menanamkan kesadaran pada anak-anak bahwa mereka memiliki hak untuk dilindungi dan merasa aman.

2. Bekerja sama dengan IKA Dubas DKI Jakarta dan Komisi X DPR RI dalam melaksanakan Pembinaan Literasi bagi Generasi Muda. Dengan melakukan pembinaan Bahasa dan Sastra melalui media sosial dengan cara membuat video konten media sosial terkait kebahasaan dan kesastraan bekerja sama dengan IKA Dubas DKI Jakarta. Video-video konten tersebut kemudian dipublikasikan melalui media sosial Badan Bahasa (YouTube, Facebook, Instagram). Melalui kerjasama dengan IKA Dubas DKI Jakarta dan Komisi X DPR RI dalam melaksanakan Pembinaan Literasi bagi Generasi Muda memiliki sejumlah manfaat diantaranya memberikan otoritas dan dukungan pada program literasi, membuka akses ke jaringan yang lebih luas, pemberdayaan generasi muda untuk mengembangkan keterampilan literasi digital, dan kolaborasi dengan Komisi X DPR RI memberikan dukungan legislatif yang dapat membantu dalam pengembangan dan peningkatan program literasi.
3. Menerapkan interkoneksi laman UKBI dengan aplikasi Simponi Kementerian Keuangan. Inovasi ini memudahkan calon peuji untuk membayar biaya UKBI dengan menggunakan kode pembayaran (kode *billing*) melalui 79 bank persepsi. Manfaat dari inovasi ini dapat mengurangi masalah kelebihan dan kekurangan bayar serta kesalahan pencantuman nomor rekening tujuan yang dilakukan calon peserta uji. Inovasi ini pun memudahkan petugas untuk melakukan verifikasi dan rekapitulasi pembayaran. Dari inovasi ini juga dapat meningkatkan meningkatkan kepuasan peserta dan memperkuat reputasi UKBI sebagai lembaga uji.

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mendapatkan penghargaan sebagai berikut.

1. Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta, Kementerian Keuangan kategori Wajib Pajak Pemungut dengan Kontribusi Terbaik yang didapat pada tanggal 28 Februari 2023. Penghargaan ini didapat melalui usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk selalu mematuhi semua kewajiban perpajakan yang berlaku. Mencakup pembayaran tepat waktu, pelaporan yang akurat, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
2. Penghargaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berpredikat Wilayah Birokasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang didapat pada tanggal 21 Agustus 2023. Untuk memperoleh penghargaan ini Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra membentuk tim khusus untuk ZI-WBBM, memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan, dan terus melakukan evaluasi internal terhadap tata kelola dan kinerja birokrasi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Gambar 11
Penghargaan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023



3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2023, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan program *crosscutting/collaborative* sebagai berikut.

1. Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia pada tanggal 27 Februari 2023. Pada tahun 2022, Kemendikbudristek melalui kolaborasi Badan Bahasa, BSKAP, Ditjen PDM, dan Ditjen GTK menyediakan lebih dari 15 juta eksemplar buku bacaan bermutu untuk lebih dari 20 ribu PAUD dan SD yang paling membutuhkan. Program penyediaan buku bacaan bermutu merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi literasi, diperlukan kualitas pembelajaran yang baik serta difasilitasi dengan ketersediaan dan pemanfaatan buku bacaan secara tepat.
2. Melalui Merdeka Belajar Episode Ke-23, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga berkolaborasi dengan Tanoto Foundation sebagai mitra pembangunan Kemendikbudristek di dalam penyediaan buku-buku dan pendampingan pemanfaatan buku di 15 kabupaten/kota. Pihak Tanoto Foundation mendanai pencetakan dan pengiriman buku, juga pendampingan pemanfaatannya, sementara Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyediakan kopi lunak buku yang akan dicetak.
3. Kerja sama yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terkait Program Pembinaan Literasi Generasi Muda ini adalah kerja sama dengan IKA Dubas DKI Jakarta dalam pembuatan konten media sosial kebahasaan kesastraan dan pelaksanaan krida Duta Bahasa 2023.
4. Kerja sama yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Ikatan Duta Bahasa DKI Jakarta adalah bekerjasama dengan lima kedai kopi di DKI Jakarta dalam program Kedai Kopi Multilingual.
5. Kerja sama yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terkait program program kebahasaan dan kesastraan adalah kerja sama dengan Komisi X anggota DPR RI

berupa diseminasi kepakaran yang dilakukan di 50 lokus. Melalui kegiatan ini terjalin kolaborasi dan inovasi dengan Komisi X DPR sehingga dapat tersosialisasikannya literasi kebahasaan dan kesastraan kepada masyarakat dan meningkatkan kompetensi kebahasaan dan kesastraan.

6. Kerja sama yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terkait Pemberdayaan Komunitas Literasi ini adalah kerja sama dengan Forum Taman Bacaan Masyarakat dalam kegiatan pembinaan komunitas penggerak literasi tahun 2023.
7. Kerja sama dengan komunitas Read Aloud Yuk dan Dharma Wanita Persatuan Pusat, yakni dengan menyelenggarakan kegiatan “21 Hari Petualangan Keluarga Cerdas Membaca”, yang dilaksanakan 3 kali dan diikuti oleh lebih dari 2.000 keluarga di Indonesia.
8. Kerja sama dilakukan dengan Kementerian Keuangan RI dengan diberlakukannya interkoneksi aplikasi UKBI Adaptif dan aplikasi Simponi. Interkoneksi kedua aplikasi tersebut berhasil dilakukan sehingga berdampak pada sistem pembayaran biaya uji. Pembayaran biaya uji yang semula dilakukan secara transfer langsung ke rekening bendahara penerimaan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat dialihkan menjadi pembayaran melalui kode pembayaran (kode billing) ke kas negara. Berikut Berita Acara Uji Akseptasi Simponi dengan Aplikasi UKBI.

Gambar 12

Program Crosscutting/Collaborative Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra





Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat



21 HARI PETUALANGAN KELUARGA CERDAS MEMBACA 1.0

Franka Makarim

Sambutan

Ketua Umum DWP

Teti Herawati

Sambutan

Ketua I DWP Pusat

Narasumber

Elis Siti Toyibah, S.P.

Children Book Writer, Storyteller,
Co-Founder @readaloudyuk

Narasumber

dr. Irnova Suryani

Pendiri Otak Anak Indonesia,
Edukator Multiliterasi Indonesia

Kamis, 6 Juli 2023
Pukul 09.30 - selesai

Gedung Dharma Wanita
Pusat

Siaran langsung
Dharma Wanita Persatuan ID



Atiqah

Moderator
Co-Founder RAY

Interkoneksi Sistem Informasi PNB Online (SIMPONI) dengan Aplikasi UKBI Adaptif Merdeka	BERITA ACARA UJI AKSEPTASI Tanggal : 11 September 2023
--	---

Pada hari ini Senin tanggal Sebelas Bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

PIHAK PERTAMA

- 1. Atikah Solihah**
NIP 197506222001122001
Widyabasa Ahli Madya
- 2. Tri Indra Satya**
NIP 198002252009121003
Pranata Komputer Ahli Muda

PIHAK KEDUA

- 2. David Nalendra Fitriawan**
NIP 197410171999031001
Kepala Seksi Sistem & Transformasi PNB K/L
- 3. Adam Marchino**
NIP 19840318 2009011012
Kasi Penyajian Informasi Penganggaran

Menyatakan bahwa telah dilakukan pengujian terhadap Interkoneksi Sistem Informasi PNB Online (SIMPONI) dengan Aplikasi UKBI Adaptif Merdeka telah dilakukan Lulus Uji Akseptasi oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sehingga aplikasi tersebut secara teknis siap untuk dipindahkan dari area pengembangan ke area produksi.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani setelah dibaca dan dimengerti dengan baik dan disetujui oleh kedua belah pihak, dibuat dalam 2 (dua) rangkap dan mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Atikah Solihah
 NIP 197506222001122001.....


PIHAK KEDUA
David Nalendra Fitriawan
 NIP 19741017 1999031001.....


Tri Indra Satya
 NIP 198002252009121003.....


Adam Marchino
 NIP 19840318 2009011012.....


BAB IV

Penutup

Selama tahun 2023, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Terkait dengan capaian Sasaran Program, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terus melakukan perubahan, tidak hanya perubahan dalam membentuk kegiatan yang lebih menarik, tetapi juga untuk meningkatkan akses, memberikan manfaat, serta dampak yang baik kepada masyarakat.

Pelaksanaan program, anggaran, dan kegiatan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun anggaran 2023 sudah dapat dikategorikan berhasil, karena memiliki rata-rata capaian output yaitu 149% dengan keseluruhan sasaran kegiatan tercapai dan total penyerapan anggaran tahun 2023 adalah Rp38.406.355.031,00 atau 96.26%. Pada tahun 2023 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga berhasil melaksanakan kegiatan Kongres Bahasa Indonesia XII. KBI merupakan forum akbar kebahasaan yang dilaksanakan secara rutin 5 tahun sekali. KBI XII melibatkan peserta dari dalam dan luar Indonesia yang terdiri atas akademisi, praktisi, dan pegiat bahasa dan sastra; pendidik dan peserta didik; mitra pemangku kepentingan; serta pimpinan dan staf di lingkungan Kemendikbudristek yang diseleksi secara khusus oleh panitia. Dalam forum ini dibahas perkembangan mutakhir ilmu kebahasaan dan kesastraan. Dari forum ini dihasilkan rekomendasi yang menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dan para pemangku kepentingan kebahasaan dan kesastraan.

Keberhasilan atau kegagalan yang ada pada lima tahun pelaksanaan Renstra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu tahun 2020—2024, merupakan dasar/pedoman bagi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam menyempurnakan program dan kegiatan di tahun mendatang sehingga target-target yang akan ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun berikutnya dapat tercapai dengan baik.

Berikut adalah evaluasi kinerja 2022 yang telah ditindaklanjuti pada tahun 2023.

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program secara berkala agar permasalahan atau kendala yang terjadi dapat langsung dilakukan mitigasi,
2. Melakukan perbaikan atas mekanisme perencanaan program agar dapat mengoptimalkan pencapaian kinerja,
3. Membangun komunikasi yang baik dan intens dengan pemerintah daerah,
4. Meningkatkan kualitas SDM, dan
5. Menertibkan pengelolaan keuangan agar lebih terartur.

Hasil dari tindaklanjut evaluasi kinerja tersebut adalah dengan tercapainya target, menunjukkan bahwa upaya perbaikan dan strategi yang diimplementasikan telah memberikan dampak positif dan berhasil memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain sebagai berikut.

1. Memastikan bahwa program-program yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat,
2. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan layanan bahasa, seperti inovasi pada proses pembayaran UKBI, pemutakhiran pada laman Buku Digital, dan juga aplikasi Halo Bahasa, dan
3. Meningkatkan nilai akuntabilitas (SAKIP) maupun Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan memastikan bahwa anggaran yang diberikan digunakan dengan bijak dan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain sebagai berikut.

1. Memastikan bahwa evaluasi program tidak hanya memerhatikan kesesuaian dengan tujuan dan target, tetapi juga mengukur dampak sosial dan kepuasan masyarakat terhadap program-program yang diselenggarakan,
2. Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan pada laman maupun aplikasi digital yang dimiliki oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan
3. Lebih rinci dalam menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Sekaligus menyertakan langkah-langkah spesifik dan realisasi angka-angka terkait pencapaian tujuan tersebut.



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Abdul Khak

Jabatan : Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan
Sastra,**



M. Abdul Khak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	100
		[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	83100
2	[SK 2] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 7.080.840.000
2	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 34.241.585.000
		TOTAL	Rp. 41.322.425.000

Jakarta,30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan
Sastra,**



M. Abdul Khak



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Abdul Khak

Jabatan : Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan
Sastra,**



M. Abdul Khak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	100
		[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	83100
2	[SK 2] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 7.080.840.000
2	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 34.241.585.000
		TOTAL	Rp. 41.322.425.000

Jakarta,30 Januari 2023

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan
Sastra,**



M. Abdul Khak



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	Produk	100	TW3 : 80	TW3 : 100
2	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	83100	TW3 : 57100	TW3 : 203291
3	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW3 : 15	TW3 : 69
4	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	100	TW3 : 60	TW3 : 100
5	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
5	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai	91	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.39.900.445.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 26.597.739.912** atau **66.66%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 13.302.705.088**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 1.1 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut

1. Penyelesaian penulisan Buku oleh Penulis
2. Penyelarasan awal (penyuntingan) yang dilaksanakan pada 29 Agustus--1 September
3. Pembayaran honor Penulis tahap II sebesar 50%
4. Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi di Kota Jakarta: 22--24 September
5. Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi di Kota Ambon: 25--27 September.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu

1. Beberapa orang tua masih memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan gawai sehingga pengisian angket melalui tautan menjadi terhambat
2. Kemampuan membaca anak pada setiap kota berbeda-beda, dengan perbandingan usia dan kelas yang sama ada yang lancar dan ada yang belum

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III untuk dapat mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu

1. Panitia secara intensif mendampingi para orang tua yang membutuhkan bantuan. Selain itu, panitia juga menyiapkan angket manual

untuk orang tua yang tidak bisa menggunakan gawai dan yang gawainya tidak mendukung

2. Anak-anak tidak dipaksakan untuk membaca banyak buku sesuai dengan target kegiatan, namun Mereka diminta membaca buku semampunya saja.

B . SK 1.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 1.2 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam rangka mendukung SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Diseminasi Layanan Ahli Bahasa di Bone, Sulawesi Selatan (19—21 Juli 2023)
2. Diseminasi Layanan Ahli Bahasa di Medan, Sumatra Utara (23—25 Juli 2023)
3. Diseminasi Layanan Ahli Bahasa di Malang, Jawa Timur (16—18 September 2023)
4. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional (11--14 Juli 2023)
5. Peningkatan Apresiasi Sastra: Hari Sastra Indonesia ke-10 (8 Juli 2023)
6. Evaluasi Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional (20--23 Agustus 2023)
7. Konsinyasi Penjurian Penghargaan Sastra Kemendikbudristek (18--21 Juli 2023)
8. Konsinyasi Validasi Bahan Pembinaan Penutur (4—6 September 2023)
9. Pemilihan Duta Bahasa Nasional (25—30 September 2023)
10. Koordinasi Pelaksanaan Giat UKBI di DKI Jakarta, Bekasi, Depok, dan Bogor
11. Apresiasi Giat UKBI Adaptif Merdeka
12. Pemutakhiran laman UKBI.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Terdapat beberapa provinsi yang terlambat melengkapi data finalis Dubasnas dan terdapat penggantian finalis
2. Layanan yang sedang padat membuat pengunggahan soal harus dilakukan di hari Minggu
3. Terjadi kesenjangan jumlah peuji yang cukup besar. Beberapa wilayah seperti Gorontalo, Sulawesi Tengah, Kalimantan Selatan, dan Maluku Utara memiliki capaian uji di bawah 1.000 orang.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Berkoordinasi secara intensif dengan pendamping dari balai dan kantor bahasa
2. Pengunggahan soal dilakukan di hari Minggu atau pada malam hari saat tidak ada layanan pengujian
3. Pada tahun 2023 KKLK UKBI mulai mengelola dan membuka layanan aplikasi Simulasi UKBI kepada masyarakat luas. Hingga saat ini telah ada 4.006 orang yang menggunakan simulasi dari 45 lembaga aktif yang mengelola Simulasi UKBI.

C . SK 2.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mendukung pencapaian SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

1. Konsinyasi Validasi Bahan Pembinaan Lembaga (14—16 Agustus 2023)
2. Kunjungan dari SMK Kehutanan Negeri Samarinda (3--5 Juli 2023)
3. Kunjungan dari IPI Garut (5 Juli 2023)
4. Kunjungan Universitas Galuh, Ciamis (25 Juli 2023)
5. Kunjungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (22 Agustus 2023)
6. Kunjungan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (12 September 2023).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

1. Peserta kegiatan diseminasi kepakaran pembinaan lembaga masih dapat berubah hingga hari H pelaksanaan kegiatan
2. Beberapa Balai dan Kantor tidak dapat memperoleh nilai presentase Lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

1. Koordinasi intensif dengan mitra yaitu anggota DPR RI agar kuota peserta dapat terpenuhi
2. Tim Kerja Pembahu membuat soal standar untuk test awal dan akhir untuk semua Balai dan Kantor untuk memperoleh nilai presentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya.

D . SK 2.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam rangka mencapai SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah sebagai berikut

1. Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi Juli--Agustus 2023

2. Pembinaan Komunitas Penggerak Literasi di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat (25—27 September 2023).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah

1. Ada data komunitas literasi yang terdaftar 2 kali, sehingga terjadi tumpang tindih data yang mengakibatkan berkurangnya capaian
2. tidak semua ketua komunitas literasi dapat hadir di kegiatan pembinaan komunitas penggerak literasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam menghadapi kendala dalam pencapaian IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah

1. Mendata ulang komunitas yang telah terdaftar serta mencari pengganti komunitas yang telah terdaftar 2 kali untuk memenuhi target capaian
2. Bagi ketua komunitas literasi yang tidak dapat hadir dapat mewakilkan kepada pengurus komunitas yang lain.

E . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatkan tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Rapat evaluasi capaian kinerja dan anggaran triwulan II
2. Penyusunan LKE SAKIP 2023 di aplikasi spasikita
3. Konsinyasi persiapan penilaian mandiri SAKIP 2023 (2--4 agustus 2023)
4. Pengukuran kinerja triwulan II melalui aplikasi Spasikita
5. Analisa SMART semester I di aplikasi spasikita
6. Melengkapi dokumen pendukung penilaian SAKIP 2023 pada aplikasi spasikita.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai target IKK Predikat Sakip Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Kesibukan tim SAKIP membuat pengumpulan dokumen-dokumen pendukung penilaian SAKIP terhambat
2. Tidak semua tim SAKIP memiliki sertifikat pelatihan SAKIP
3. Beberapa rapat evaluasi tidak dapat dilaksanakan karena padatnya jadwal kegiatan di triwulan II.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah ditempuh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Mengadakan kegiatan konsinyasi persiapan penilaian SAKIP untuk memenuhi dokumen pendukung yang belum lengkap
2. Mendaftarkan tim SAKIP untuk mengikuti diklat SAKIP di tahun 2023
3. Menggabungkan beberapa agenda rapat evaluasi yang dapat dilakukan secara bersamaan.

F . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam rangka mencapai SK Meningkatkan tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Pengajuan revisi anggaran dan halaman III DIPA untuk triwulan III
2. Pengajuan GUP dan TUP selama triwulan III
3. LPJ pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran setiap bulan selama triwulan III
4. Kegiatan konsinyasi pengelolaan dokumen keuangan Semester I (3--6 Juli 2023)
5. Rekonsiliasi Laporan SAI dengan SIMAK BMN Semester I
6. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Satker dengan KPPN (rekon eksternal) per bulan selama triwulan III
7. Penyusunan laporan keuangan semester I
8. Pengisian capaian output per bulan selama triwulan III di aplikasi SAKTI.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Blokir anggaran pada beberapa komponen menyebabkan kegiatan terhambat
2. Realisasi TUP tidak sesuai dengan nilai yang telah diajukan karena adanya perubahan jadwal kegiatan dan perubahan beban anggaran yang lebih rendah
3. Terdapat kesalahan penggunaan akun setoran pengembalian sisa TUP
4. Kesalahan perhitungan kebutuhan pembayaran belanja pegawai berpotensi adanya kelebihan belanja pegawai di akhir tahun anggaran 2023.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Melakukan percepatan penyelesaian blokir anggaran
2. Mengajukan dispensasi PTUP ke KPPN dan segera melakukan percepatan kegiatan yang dapat segera dilaksanakan
3. Mengajukan revisi setoran untuk perbaikan akun ke KPPN
4. Mengajukan pengalihan sisa belanja pegawai ke satker lain dalam lingkungan Eselon yang sama.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab kita dalam memantau dan mengevaluasi kinerja satuan kerja di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, saya ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di triwulan IV. Rekomendasi ini didasarkan pada hasil evaluasi dan analisis yang telah kita lakukan selama triwulan III

- IKK 1.1. Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat

1. Sebelum Uji Keterbacaan dilakukan di daerah Timur sebaiknya di analisis sebaik mungkin kedepannya agar data tingkat baca lebih akurat
2. Kedepannya untuk pelaksanaan Uji agar lebih baik sebaiknya sistem perencananya diubah untuk menilai suatu kota bagaimana tingkat bacanya rendah atau tidak. Jadi sebaiknya hati-hati mengeluarkan data tingkat baca
3. Evaluasi kembali apakah tingkatan level buku sudah sesuai dengan sasarannya

- IKK 1.2. Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

1. Tim kerja Pembahu harus membuat soal strandar untuk test awal dan akhir yang digunakan oleh seluruh satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Lakukan koordinasi rutin dengan tim kerja di Balai dan Kantor melalui rapat bulanan agar realisasi kinerja dapat terpantau dengan baik
3. Segera lakukan kegiatan diseminasi kemahiran berbahasa Indonesia dengan para pemangku kepentingan di daerah yang capaian UKBI nya masih rendah
4. Dalam rangka menyambut kegiatan Kongres Bahasa Indonesia di bulan Oktober 2023 dengan anggaran yang cukup besar maka segera adakan rapat rutin persiapan untuk mengidentifikasi kendala dan permasalahan yang ada agar KBI XII dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan

- IKK 2.1. Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

1. Segera lakukan tes akhir pada lembaga ruang publik untuk mendapatkan nilai presentase peningkatan kualitas penggunaan bahasa di lembaga yang terbina
2. Fokus pada 45 lembaga terbina yang sudah menjadi target pembinaan di tahun 2023
3. Segera lakukan kegiatan yang belum terlaksana di triwulan III dan identifikasi anggaran yang tidak terpakai untuk dapat di alihkan ke kegiatan lainnya

- IKK 2.2. Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

1. Lebih selektif dalam mendata komunitas literasi, karena data ini akan digunakan sebagai dasar pemberian Banpem di tahun 2024
2. Segera selesaikan Juknis kegiatan Banpem di tahun 2024
3. Klasifikasi lagi komunitas yang sudah terdaftar dan lakukan kunjungan untuk memastikan kegiatan yang dilakukan masing-masing komunitas

- IKK 3.1. Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

1. Mendata tim SAKIP yang belum bersertifikat dan segera daftarkan diklat SAKIP untuk tahun 2023 dan 2024
2. Tim SAKIP harus sering mengadakan rapat rutin untuk mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung penilaian SAKIP 2023
3. KSTU selalu memantau perkembangan pemenuhan dokumen SAKIP dalam Kertas Kerja Evaluasi SAKIP tahun 2023 dan melihat kualitas dokumen-dokumen tersebut

- IKK 3.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

1. Koordinasi dengan bagian perencanaan terkait pembukaan blokir anggaran agar dapat segera dilakukan
2. Pengajuan TUP dilakukan dengan perhitungan yang lebih cermat atas dasar pengajuan jadwal dan rencana kegiatan yang akan dilakukan pada bulan tersebut agar tidak terjadi keterlambatan PTUP yang berulang
3. Tim evaluasi selalu memantau nilai NKA satker dan mengidentifikasi penyebab tidak maksimalnya salah satu komponen penilaian untuk segera dapat dilakukan perbaikan
4. Tim Perencanaan agar segera menyisir anggaran yang tidak terpakai dan lakukan pengajuan revisi anggaran

Saya sangat mengharapkan bahwa rekomendasi ini akan menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja satuan kerja di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Saya siap untuk memberikan dukungan teknis dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ini.

Terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang baik. Semoga rekomendasi ini dapat membantu menciptakan kinerja yang lebih efisien, transparan, dan melayani dengan baik.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 30 Oktober 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



M. Abdul Khak



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	Produk	100	TW4 : 100	TW4 : 100
2	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	83100	TW4 : 83100	TW4 : 271286
3	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW4 : 45	TW4 : 69
4	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	100	TW4 : 100	TW4 : 100
5	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
5	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai	91	TW4 : 91	TW4 : 96,04

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.39.900.445.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Januari 2024 sebesar **Rp. 38.406.355.031** atau **191.51%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Januari 2024 **Rp. 1.494.089.969**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 1.1 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam rangka mencapai SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut

1. Konsinyasi Evaluasi Hasil Diseminasi Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023
2. Uji keterbacaan bahan bacaan literasi tahun 2023 di kota tanjung pinang 3--5 Oktober 2023
3. Uji keterbacaan bahan bacaan literasi tahun 2023 di kabupaten pangandaran 18--20 Oktober 2023
4. Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi di Kota Kendari, Prov. Sulawesi Tenggara November 2023
5. Pengajuan nomer ISBN ke Perpustakaan Nasional melalui SIBI Pusbuk.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu

1. Kurangnya pelibatan ilustrator dalam proses pembekalan penulisan untuk program penyediaan bahan bacaan literasi melalui mekanisme sayembara
2. Beberapa buku belum terbit ISBN termasuk buku pengayaan tahun 2022.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV untuk dapat mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu

1. Membuka ruang diskusi virtual dengan menghadirkan ilustrator pada saat bimbingan penulis dengan mentor. Hal ini dilakukan agar informasi terkait perbaikan dan masukan terkait ilustrasi buku dapat langsung diterjemahkan oleh ilustrator dan memiliki persepsi yang sama dengan mentor

2. Berkoordinasi dengan Pusbuk untuk segera memproses penerbitan ISBN terutama untuk Buku tahun 2022.

B . SK 1.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 1.2 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam rangka mendukung SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Konsinyasi Penyelarasan Bahan Pembinaan Penutur Bahasa dilaksanakan pada 16--18 Oktober 2023
2. Pengunggahan soal ke Bank Soal merupakan aktivitas mandiri dari koordinator penyusun soal setiap Seksi
3. Sosialisasi Karya Pemenang dan Nomine Penghargaan Sastra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah dilaksanakan pada 12--14 November 2023 (kategori kumpulan puisi dan kumpulan cerpen), 15--17 November 2023 (kategori naskah drama dan novel), dan 22--24 November 2023 (kumpulan esai)
4. Krida Abdi Duta Bahasa menyelenggarakan program Kedai Kopi Multilingual, bekerja sama dengan 4 kedai kopi
5. Konsinyasi Pendampingan dan Evaluasi Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD V telah dilaksanakan pada tanggal 4--7 Desember 2023
6. Konsinyasi Evaluasi Program Generasi Muda Terbina Tahun 2023 (12--15 Desember 2024)
7. Konsinyas Krida Aktivistis Muda Tahun 2024 (6--9 Desember 2024).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Anggaran kegiatan terbatas, sedangkan target kegiatan tinggi
2. Banyak soal dan wacana yang tidak memenuhi kriteria sehingga diperlukan waktu untuk merevisinya
3. Kesulitan koordinasi tim pusat dan balai/kantor dalam pembahasan wacana dan soal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Sebagian kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk kegiatan daring
2. Peningkatan kompetensi penyusun soal dengan memberikan banyak pelatihan
3. Menambahkan kegiatan pertemuan penyusun soal untuk membahas soal dan wacana.

C . SK 2.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mendukung pencapaian SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

1. Verifikasi dan fasilitasi lembaga pemerintahan dan swasta (30 Oktober-21 November 2023)
2. Pelayanan profesional terhadap lembaga pengguna bahasa di ruang publik. Konsinyasi Evaluasi Pembinaan Lembaga dalam pengutamaan Bahasa Negara di DKI Jakarta. (30 November - 3 Desember 2023).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

1. Pembinaan lembaga membutuhkan landasan yang kuat berupa nota kesepahaman dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Namun, setelah nota tersebut berhasil disusun, ada lembaga yang tidak kooperatif dalam kegiatan pembinaan lembaga
2. Sebagian penanggung jawab atau narahubung koordinasi pembinaan lembaga pada lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta kurang responsif dan beberapa kali berganti orang
3. Sebagian lembaga swasta kurang menyambut dengan baik kegiatan pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara. Selain itu, dokumen yang diterbitkan oleh lembaga swasta sangat terbatas, bahkan ada lembaga swasta yang tidak dapat memberikan dokumen yang diminta.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dalam berkomunikasi dengan lembaga-lembaga sasaran pembinaan yang telah ditentukan dalam nota kesepahaman secara konsisten
2. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan pendekatan dan komunikasi yang intensif terhadap penanggung jawab atau narahubung pada lembaga sasaran pembinaan untuk memaksimalkan koordinasi dan pembinaan pada setiap lembaga
3. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan pendekatan dan komunikasi yang intensif terhadap perangkat daerah yang menaungi lembaga swasta yang dibina untuk turut melakukan pendekatan terhadap lembaga swasta tersebut.

D . SK 2.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mendukung pencapaian SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina yaitu

1. Rapat Evaluasi kegiatan pembinaan komunitas penggerak literasi yang terbina

2. Penyusunan laporan kegiatan komunitas penggerak literasi yang terbina.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina yaitu

1. Verifikasi tahap pertama terhadap 100 komunitas literasi belum terpenuhi karena terdapat 15 komunitas literasi yang tidak valid
2. Belum semua komunitas memiliki buku dan fasilitas yang memadai dalam mendukung kegiatannya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina yaitu

1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan verifikasi tahap kedua ke 15 komunitas literasi lainnya di DKI Jakarta sehingga target 100 lembaga tetap tercapai
2. Mengusulkan komunitas penggerak literasi yang belum memiliki buku dan fasilitas yang memadai untuk menjadi penerima bantuan pemerintah di tahun 2024

E . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Rapat evaluasi capaian kinerja dan anggaran triwulan IV
2. Perbaikan pengisian LKE SAKIP 2023 di aplikasi spasikita
3. Konfirmasi penilaian SAKIP 2023 dengan tim Itjen
4. Pengukuran kinerja triwulan IV melalui aplikasi Spasikita
5. Analisa SMART semester II di aplikasi spasikita.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai target IKK Predikat Sakip Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Tidak semua tim SAKIP memiliki sertifikat pelatihan SAKIP
2. Beberapa rapat evaluasi tidak dapat dilaksanakan karena padatnya jadwal kegiatan di triwulan IV.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah ditempuh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Mendaftarkan tim SAKIP untuk mengikuti diklat SAKIP di tahun 2024
2. Menggabungkan beberapa agenda rapat evaluasi yang dapat dilakukan secara bersamaan.

F . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Pengajuan revisi anggaran dan halaman III DIPA untuk triwulan IV
2. Pengajuan GUP dan TUP selama triwulan IV
3. LPJ pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran setiap bulan selama triwulan IV
4. Kegiatan konsinyasi pengelolaan dokumen keuangan Semester II
5. Rekonsiliasi Laporan SAI dengan SIMAK BMN Semester II
6. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Satker dengan KPPN (rekon eksternal) per bulan selama triwulan IV
7. Penyusunan laporan keuangan semester II
8. Pengisian capaian output per bulan selama triwulan IV di aplikasi SAKTI
9. Pengisian capaian outpur per bulan selama triwulan IV di aplikasi Simproka
10. Pengajuan GUP dan TUP Nihil.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Terdapat kesalahan penggunaan akun pengembalian belanja
2. Adanya perubahan skema perhitungan nilai NKA yang mempengaruhi nilai NKA satker
3. Akun aplikasi SAKTI untuk user KPA tidak dapat diakses menyebabkan terhambatnya LPJ Bendahara.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAK/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Koordinasi dengan staf KPPN untuk melakukan koreksi akun setoran pengembalian belanja
2. Melakukan reviu indikator nilai EKA dan IKPA yang dapat dimaksimalkan untuk menunjang kenaikan NKA satker
3. Koordinasi dengan KPPN dan melalui Hai-DJPB untuk melakukan reset password akun SAKTI KPA agar dapat segera melaporkan LPJ Bendahara.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab kita dalam memantau dan mengevaluasi kinerja satuan kerja di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, saya ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di tahun anggaran berikutnya. Rekomendasi ini didasarkan pada hasil evaluasi dan analisis yang telah kita lakukan selama triwulan IV.

- IKK 1.1. Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat

1. Dirikan tim yang terdiri dari ahli bahasa, pendidik, desainer grafis, dan teknolog. Kolaborasi antar disiplin dapat menghasilkan bahan yang kaya dan beragam
2. Tentukan tujuan jangka panjang dan sasaran spesifik untuk bahan pengayaan. Hal ini dapat membimbing tim dalam menyusun materi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan literasi
3. Pastikan bahan pengayaan mendukung keanekaragaman dan inklusivitas. Pertimbangkan beragam latar belakang budaya, bahasa, dan tingkat kemampuan
4. Implementasikan sistem pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak bahan pengayaan terhadap literasi. Gunakan umpan balik untuk perbaikan terus-menerus

- IKK 1.2. Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

1. Perbanyak kegiatan kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan pembinaan bahasa di ruang publik
2. Analisa dan evaluasi kembali kegiatan Krida Abdi Duta Bahasa agar dapat menghasilkan output yang lebih bermanfaat
3. Petakan kembali daerah-daerah yang capaian UKBI nya masih rendah agar dapat diprioritaskan untuk program diseminasi kemahiran berbahasa di tahun 2024

- IKK 2.1. Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

1. Perbanyak kegiatan kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan pembinaan bahasa di ruang publik
2. Buat mekanisme untuk menerima umpan balik terbuka dari masyarakat mengenai penggunaan bahasa lembaga di ruang publik

- IKK 2.2. Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang terbina

1. Periksa kembali persyaratan dokumen penerima Banpem untuk komunitas literasi di tahun 2024
2. Lakukan pendampingan atau sosialisasi kepada komunitas literasi yang akan menerima banpem di tahun 2024
3. Klasifikasi kembali komunitas literasi yang sudah terdaftar sebagai bahan rujukan calon penerima Banpem 2024

- IKK 3.1. Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

1. Pembentukan anggota tim SAKIP 2024 adalah pegawai yang telah memiliki sertifikat SAKIP ditambah pegawai yang akan mengikuti pelatihan SAKIP di tahun 2024
2. Setiap anggota tim SAKIP 2024 harus menyusun rencana kerja selama satu tahun anggaran
3. Agendakan rapat rutin bulanan untuk evaluasi kinerja dan anggaran
4. Agendakan satu kegiatan di pertengahan tahun untuk memeriksa kesiapan dokumen penilaian SAKIP 2024

- IKK 3.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

1. Setiap setoran pengembalian ke kas negara harus melalui verifikasi bendahara, ppspm dan ppk untuk memastikan kesesuaian dan kebenarannya seperti halnya pengajuan spm
2. Setiap rapat evaluasi kegiatan dan anggaran agar diagendakan pembahasan nilai kinerja anggaran satker
3. Segera menyusun rencana dan jadwal kegiatan triwulan I di tahun 2024 sebagai dasar revisi halaman III DIPA.

Saya sangat mengharapkan bahwa rekomendasi ini akan menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja satuan kerja di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Saya siap untuk memberikan dukungan teknis dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ini.

Terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang baik. Semoga rekomendasi ini dapat membantu menciptakan kinerja yang lebih efisien, transparan, dan melayani dengan baik.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 15 Januari 2024

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



M. Abdul Khak



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	Produk	100	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	83100	TW1 : 7100	TW1 : 37190
2	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW1 : 0	TW1 : 42
3	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	100	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
4	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai	91	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.41.322.425.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 10 Mei 2023 sebesar **Rp. 6.913.801.252** atau **16.73%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 10 Mei 2023 **Rp. 34.408.623.748**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 1.1 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut

Penyediaan Produk Pengayaan Pendukung Literasi dimulai dari beberapa tahapan, yaitu Penentuan Tema dan Juri yang dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Tema bahan bacaan literasi tahun 2023 adalah sebagai berikut. 1) Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak 2) Pendekatan Sains dalam Kehidupan 3) Pengenalan Literasi Finansial 4) Pengenalan Kearifan Lokal melalui Permainan Tradisional dan Bahasa Daerah. Dilanjutkan dengan Pembukaan pendaftaran yang dilakukan mulai tanggal 17 Maret-- 20 April 2023. Dari pendaftaran tersebut, terkumpul 850 pendaftar. Saat ini masih dilakukan seleksi administrasi paralel dengan penjurian naskah GLN yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Mei -- 28 Mei 2023. Pengumuman penulis terpilih akan diumumkan pada tanggal 1 Juni 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu pada saat masa pendaftaran adalah tren pendaftaran yang tidak bisa terprediksi sehingga membuat tenggat pendaftaran harus mundur ke tanggal 20 April 2023 yang semula pada tanggal 14 April 2023. Kendala lainnya, banyaknya jumlah pendaftar yang masuk dan naskah yang harus dicek administrasinya membuat tenggat penjurian menjadi mundur dan pengumuman penulis terpilih mundur menjadi tanggal 1 Juni 2023

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk dapat mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu melakukan secara paralel antara seleksi administrasi dengan penjurian, sehingga naskah yang masuk ke meja juri terbagi menjadi 4 tahap. Saat ini penjurian sudah berjalan tahap 1 dengan naskah yang maju ke meja juri sebanyak 275 naskah.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

B . SK 1.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 1.2 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mendukung SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Peningkatan Apresiasi Sastra melalui Webinar Musikalisasi Puisi dilaksanakan pada 27 dan 28 Maret 2023
2. Penyusunan bahan pembinaan penutur bahasa dilaksanakan melalui revisi buku seri penyuluhan sesuai dengan EYD V
3. Giat UKBI bagi pelajar SMP dan SMA sederajat serta dari layanan UKBI PNBPN untuk mahasiswa dan tenaga profesional, baik WNI maupun WNA
4. Bimtek Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Bacaan Literasi telah dilaksanakan pada 14--17 Februari 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan karakteristik dan sebaran wilayah lokasi pengujian UKBI, terjadi kesenjangan jumlah peuji yang cukup besar
2. Dalam menyebarkan kepekaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam pembinaan lembaga, khususnya dalam mengutamakan bahasa negara, kegiatan kemitraan dengan DPR adalah kegiatan yang baru dilaksanakan tahun ini dan membutuhkan koordinasi intensif dengan berbagai pihak, seperti Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta pihak DPR RI.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Pendekatan secara kelembagaan dengan pemangku kepentingan menjadi salah satu strategi yang diterapkan. Selain itu, pada tahun 2023 KKLK UKBI mulai mengelola dan membuka layanan aplikasi Simulasi UKBI kepada masyarakat luas. Dengan adanya aplikasi tersebut, masyarakat dalam hal ini lembaga dapat memanfaatkannya untuk merencanakan pelaksanaan simulasi UKBI bagi pemangku kepentingan dalam lingkup instansinya
2. KKLK Pembinaan dan Bahasa Hukum berkoordinasi dengan Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan, antara lain, dengan berkomunikasi langsung atau melalui telepon secara intensif, membuat grup WA dengan tim DPR, dan memberi informasi melalui tautan bersama di Google Drive untuk mempermudah koordinasi dan keakuratan informasi.

C . SK 2.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam mendukung pencapaian SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah sebagai berikut

1. permintaan layanan ahli bahasa, narasumber, dan penyunting bahasa serta menanggung biaya transpor ahli bahasa
2. pertanyaan di aplikasi Halo Bahasa juga dijawab dilayani secara profesional
3. kunjungan kebahasaan telah terlayani melalui Layanan Kunjungan dari (1) Wabup Pakpak Bharat terlaksana pada tanggal 3 Februari 2023 dan (2) Kantor JICA Indonesia terlaksana pada tanggal 17 Maret 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

Masyarakat memanfaatkan fasilitasi dengan pelayanan profesional pembinaan lembaga ini dengan menyampaikan pertanyaan yang beragam dengan klasifikasi yang berbeda-beda di aplikasi Halo Bahasa, sedangkan penjawab dan verifikator di KKLK Pembinaan dan Bahasa Hukum terbatas secara jumlah dan bidang kepekarannya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

Dalam menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh lembaga/masyarakat, KKLK Pembinaan dan Bahasa Hukum berkolaborasi dan bekerja sama dengan KKLK lain sebagai penjawab dan verifikator untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kepekaan dan bidangnya masing-masing.

D . SK 2.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah verifikasi dan validasi data komunitas literasi (sedang berlangsung pada akhir Maret sampai dengan awal April)

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah terdapat beberapa data komunitas yang tidak valid. Ketika dihubungi dan didatangi ke lokasi, komunitas tidak ditemukan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan dalam menghadapi kendala dalam pencapaian IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah mencari komunitas literasi pengganti yang memang aktif berkegiatan di wilayah DKI Jakarta

E . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2022 yang telah diunggah tepat waktu pada tanggal 28 Januari 2023
2. Rapat Reviu LAKIN Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2022 pada 16 Januari 2023
3. Rapat Evaluasi Renstra dan Capaian PK tahun 2022 pada tanggal 10 Januari 2023
4. Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi dan Prognosis 2023
5. Pembentukan tim LAKIP dan SAKIP tahun 2023
6. Rapat persiapan kegiatan tahun 2023
7. Penilaian SKP 2022 dan Penyusunan rencana SKP 2023 Semua dokumen di atas telah didokumentasikan sebagai bahan pendukung penilaian SAKIP Tahun 2023 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai target IKK Predikat Sakip Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Sebagian besar tim SAKIP adalah tim ZI-WBBM yang menyebabkan perhatian lebih ke pencapaian nilai dan pengumpulan dokumen pendukung ZI-WBBM
2. Belum adanya anggaran untuk kegiatan internal Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang mendukung secara langsung persiapan penilaian dokumen SAKIP
3. Dokumen terkait SKP yang masih manual (belum melalui aplikasi) membuat penilaian dan perencanaan SKP agak sulit dan memakan waktu.

Strategi / Tindak Lanjut :

strategi yang telah ditempuh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Memanfaatkan Dokumen pendukung WBBM yang beririsan dengan dokumen SAKIP untuk dapat digunakan di keduanya dan menambah anggota tim SAKIP diluar anggota tim WBBM
2. Memanfaatkan undangan penyusunan SAKIP dari eselon 1 maupun kementerian dalam mempersiapkan dokumen pendukung SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan mengadakan rapat internal yang tidak memerlukan anggaran besar
3. Tim Kepegawaian mengadakan sosialisasi dan pendampingan dalam penilaian dan penyusunan rencana SKP 2023 agar dapat selesai dengan benar dan tepat waktu.

F . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Rapat kerja internal penyusunan jadwal kegiatan dalam rangka percepatan penyerapan anggaran tahun 2023
2. Pengajuan UP awal Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra guna mendukung seluruh kegiatan selama triwulan I
3. Melakukan pengisian jadwal kegiatan perbulan melalui tautan agar mengetahui perubahan jadwal dan rencana penyerapan anggaran bulan berikutnya
4. Melakukan pengajuan revisi anggaran sesuai kebutuhan kegiatan yang akan terlaksana di triwulan I
5. Mencatat capaian kinerja bulanan atas kegiatan yang sudah terlaksana
6. Pengajuan LPJ Bendahara tepat waktu
7. Pengajuan GUP tepat waktu.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Aplikasi Spasikita dan SAKTI belum siap digunakan untuk mencatat capaian kinerja pada triwulan I
2. Adanya perubahan jadwal kegiatan yang membuat pergeseran rencana penyerapan anggaran pada halaman III DIPA

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Mencatat manual dalam format laporan bulanan setiap capaian kinerja yang sudah tercapai dari kegiatan triwulan I yang sudah terlaksana
2. Mengumpulkan pengajuan revisi anggaran dan perubahan jadwal kegiatan dari setiap KKLP untuk dapat dilakukan revisi halaman III DIPA

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Upayakan konsistensi penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penyerapan yang sudah dibuat
2. Para Koordinator KKLP dan Kasubbag TU mengecek kembali jadwal kegiatan, apakah ada kegiatan yang dapat dimajukan

Saya kira di bulan Juni--Agustus harus banyak kegiatan dilaksanakan agar tidak menumpuk di Oktober dan November, mengingat ada kegiatan besar, Kongres Bahasa Indonesia XII yang pelaksanaannya di akhir Oktober

3. Para pelaksana kegiatan harus menaati aturan bersama bahwa seminggu setelah kegiatan, semua laporan kegiatan harus sudah selesai

4. PPK dan para koordinator harus berkomunikasi terus agar tidak ada waktu yang kosong tanpa kegiatan. Jika perlu, beberapa kegiatan dilaksanakan secara bersamaan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 10 Mei 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



M. Abdul Khak



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	Produk	100	TW2 : 0	TW2 : 65
2	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	83100	TW2 : 20000	TW2 : 68815
2	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	TW2 : 5	TW2 : 27
2	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	100	TW2 : 20	TW2 : 30
2	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB	TW2 : -	TW2 : -
2	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai	91	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.41.322.425.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 14 Juli 2023 sebesar **Rp. 12.940.056.520** atau **31.31%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 14 Juli 2023 **Rp. 28.382.368.480**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 1.1 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mencapai SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut

1. Sayembara 80 Judul Buku telah selesai
2. Pertemuan Penulis sudah dilaksanakan pada 25--28 Juni
3. Pembayaran honor penulis tahap I sebesar 50%.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu

1. Mundurnya tenggat waktu pengumuman sayembara dan pelaksanaan penjurian, sehingga membuat agenda pertemuan penulis mundur dari jadwal
2. Tersendatnya proses penyusunan skenario membuat penyusunan komik yang harusnya masuk pada tahapan storyboard kasar belum terlaksana

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II untuk dapat mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu

1. Memberikan catatan perbaikan pada penulis untuk membantu mereka membuat storyboard lengkap dan sketsa kasar seluruh buku, sehingga mempercepat proses penulisan
2. memfinalisasi skenario yang sudah selesai untuk langsung dibuat storyboard-nya agar proses penulisan skenario dan pembuatan storyboard lainnya berjalan beriringan.

B . SK 1.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKK 1.2 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mendukung SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Konsinyasi Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa telah dilaksanakan pada 10--12 Mei 2023
2. Penjurian Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat DKI Jakarta telah dilaksanakan pada 16--19 Mei 2023
3. Evaluasi Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat DKI Jakarta telah dilaksanakan pada 14--17 Juni 2023
4. Pemutakhiran laman UKBI telah berlangsung sejak Februari
5. Pembayaran honor pengawas UKBI Januari--April 2023
6. Pengumuman Semifinalis Duta Bahasa DKI Jakarta 2023 pada 7 April 2023
7. Pengumuman Finalis Duta Bahasa DKI Jakarta 2023 pada 18 April 2023
8. Penyusunan proposal krida dilaksanakan pada 19 April--17 Mei 2023
9. Sosialisasi Pembinaan Literasi Generasi Muda di 9 kab/kota.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Rencana penggunaan dana PNPB UKBI adalah koordinasi dengan lembaga seperti universitas untuk menggunakan UKBI sebagai instrumen uji. Hanya karena postur anggaran saat ini belum mumpuni untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, maka perlu dilakukan revisi anggaran terlebih dahulu dari belanja perjalanan dinas dalam kota menjadi perjalanan dinas biasa
2. IKA Dubas DKI Jakarta terkendala biaya dalam membuat konten media social tersebut
3. Peserta kegiatan sosialisasi pembinaan literasi generasi muda masih dapat berubah hingga hari H pelaksanaan kegiatan
4. Capaian sudah melebihi 100% dan berpotensi anomali lebih besar lagi karena adanya kemitraan dengan DPR dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara daring.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut

1. Pemanfaatan PNPB akan digunakan untuk koordinasi ke lembaga yang berpotensi menerapkan pemanfaatan UKBI bagi pemangku kepentingannya. Lembaga yang akan disasar pada program ini adalah universitas di wilayah Tasikmalaya (Jawa Barat), Sleman (DIY), dan Palopo (Sulawesi Selatan)
2. Pembuatan konten media sosial akan dibagi menjadi 3 termin dan mekanisme pembayarannya menggunakan jasa lainnya, yaitu pembayaran 50 persen akan dibayarkan setelah IKA Dubas menyetorkan hasil ½ jadi kontennya
3. Koordinasi intensif dengan tim anggota DPR RI agar kuota peserta dapat terpenuhi sebelum acara dimulai
4. Mencatat seluruh capaian yang sudah didapat dan memberikan keterangan penyebab anomali pada laporan masing-masing kegiatan

C . SK 2.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mendukung pencapaian SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu Telah dilaksanakan Verifikasi dan Fasilitasi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di

1. Lembaga Pemerintah pada bulan Januari--Februari 2023 (27 lembaga)
2. Lembaga Swasta pada bulan Maret 2023 (15 lembaga)
3. Lembaga Pendidikan pada bulan Juni 2023 (27 lembaga).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

1. Belum adanya dana terserap untuk Fasilitasi Ahli Bahasa oleh Pusbin
2. Perlu adanya peningkatan serapan anggaran untuk kegiatan Pelayanan Kunjungan ke Badan Bahasa.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu

1. Berkoordinasi dengan balai/kantor agar permohonan fasilitasi/pendampingan ahli bahasa di daerah dapat terlaksana dengan menggunakan anggaran Pusbin
2. Mengundang sekolah/universitas untuk melaksanakan kegiatan kunjungan di Badan Bahasa

D . SK 2.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

- IKK 2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mencapai SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah sebagai berikut

1. Pemutakhiran Profil Komunitas Literasi
2. Pengkategorian Komunitas Literasi sesuai dengan kriterianya masing-masing (A, B, dan C)
3. Penyusunan laporan kegiatan dan telah diunggah ke penyimpanan Google drive

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Ada beberapa komlit fiktif dan yang sudah tidak aktif berkegiatan lagi. Selain itu ada juga yang mendaftarkan satu komlit dengan 2 nama yang berbeda sehingga pendataan menjadi tumpang tindih
2. Komunitas penggerak literasi yang akan dijadikan peserta belum mencapai target 100 karena komunitas yang telah terverifikasi hanya 88

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam menghadapi kendala dalam pencapaian IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah

1. Mencari komunitas pengganti yang belum pernah didata oleh Badan Bahasa
2. Komunitas literasi kategori A juga akan dilibatkan sebagai peserta. Selain itu juga mencari peserta (komunitas) dari referensi pengurus FTBM.

E . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Pemilihan dan pemberian penghargaan Pegawai terbaik
2. Rapat evaluasi capaian kinerja dan anggaran triwulan I
3. Rapat Penyusunan KKE SAKIP tahun 2023
4. Pengembangan laman Pusbin atas rekomendasi LHE SAKIP 2022
5. Pengumpulan dokumen Pendukung SAKIP 2023 ke penyimpanan google drive

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai target IKK Predikat Sakip Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Pengembang laman Pusbin adalah pihak ke 3, sehingga waktu penyelesaiannya mengikuti jadwal tim pengembang
2. Notula rapat tidak memuat unsur-unsur materi yang perlu dibahas sesuai tema dan judul rapat
3. Perbedaan pendapat atas bukti dukung SAKIP 2023 antara tim pendamping
4. Beberapa dokumen pendukung sulit untuk didapatkan karena kesibukan tim SAKIP yang juga menjadi tim ZI-WBBM.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah ditempuh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Koordinasi intensif dengan tim pengembang agar dapat segera menyelesaikan pekerjaan laman sebelum lini masa penilaian SAKIP 2023
2. Memeriksa kualitas notula rapat dan didiskusikan dengan tim pendamping untuk dapat diperbaiki
3. Koordinasi dengan tim Biro dan Itjen agar sependapat atas bukti dukung yang diminta di dalam KKE SAKIP 2023
4. Mengumpulkan dokumen pendukung WBBM yang sama dengan dokumen SAKIP dan mengadakan rapat intensif khusus untuk penyusunan dokumen SAKIP 2023

F . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Pengajuan revisi anggaran DIPA dan halaman III DIPA
2. Pengajuan GUP setiap bulan selama triwulan II
3. LPJ pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran setiap bulan selama triwulan II
4. Rekonsiliasi Laporan SAI dengan SIMAK BMN
5. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Satker dengan KPPN (rekon eksternal)
6. Pengisian capaian kinerja tiap bulan di aplikasi Simproka dan SAKTI
7. Pengukuran Kinerja triwulan I di aplikasi spasikita

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Adanya kesalahan penggunaan akun pada pengajuan kekurangan gaji menyebabkan saldo akun tidak normal pada rekonsiliasi Laporan Keuangan
2. Capaian kinerja berpotensi anomali karena adanya kemitraan dengan lembaga lain dan kegiatan yang dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring)
3. Perubahan jadwal kegiatan menyebabkan perubahan rencana penyerapan anggaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut

1. Mengajukan koreksi SPM terhadap akun gaji yang salah dibulan Juni 2023
2. Berkoordinasi dengan stake holder terkait untuk tetap mencatat capaian anomali dengan menambahkan catatan sumber kegiatannya
3. Mengajukan revisi halaman III DIPA bersama dengan revisi anggaran DIPA sesuai dengan perubahan jadwal yang sudah ditetapkan.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Dengan melihat target capaian kinerja triwulan 2, ada beberapa sasaran kegiatan yang mesti segera dipenuhi di triwulan 3 agar di triwulan 4 tidak terengah-engah memenuhinya. Syukur-syukur dapat melebihi target yang direncanakan.
2. Penyerapan anggaran juga harus segera ditingkatkan. Harus banyak kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan sehingga menambah daya serap anggaran. Untuk itu, segera minta ke para koordinator untuk menjadwalkan ulang kegiatannya.
3. Beberapa alternatif strategi yang sudah dibuat, segera dilaksanakan. Jika masih belum ada solusi, seperti fasilitasi ahli bahasa, sebaiknya direvisi saja menjadi kegiatan lain sehingga segera terserap anggarannya.
4. Pembuatan konten medsos 50 video oleh Ika Dubas yang ditangani KKLK Literasi harus segera membuat lini masa yang ketat. Beberapa hal yang mungkin dapat diambil alih segera lakukan, jangan mengandalkan sepenuhnya kepada Ika Dubas karena ternyata mereka juga lambat bergerak. Kepala Badan Bahasa sudah beberapa kali menanyakan hal ini. Beliau sangat menaruh perhatian akan kegiatan ini.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 14 Juli 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



M. Abdul Khak



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur
Telepon (021) 4706287; Laman badanbahasa.kemdikbud.go.id

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,

29 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Eko Marini

NIP 198208112010122002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 12330
Telepon: (021) 4750406, 4894564, 4896558
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 0151/I3/PR.04.03/2023
TENTANG
TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023**

KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

- Menimbang :
- a. bahwa Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi salah satu fungsinya melaksanakan mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pembinaan bahasa dan sastra;
 - b. bahwa untuk meningkatkan dan mengendalikan capaian kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu adanya Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963).

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh SSrE

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023.
- Kesatu : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2023.
- Kedua : Tim Penyusun bertugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023 dan menyampaikannya kepada Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Sekretaris Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Ketigas : Masa jabatan anggota Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu adalah 1 (satu) tahun.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan
pada tanggal 26 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002

**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN
SASTRA**

NOMOR : 0151/I3/PR.04.03/2023

TANGGAL : 26 Januari 2023

**TENTANG TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023**

No.	Nama	Jabatan	Struktur dalam Tim
1.	M. Abdul Khak NIP 196407271989031002	Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Penanggung Jawab
2.	Abdul Safii NIP 198710012015041001	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Ketua
3.	Ade Kurniawan NIP 197610032003121001	Pejabat Pembuat Komitmen	Anggota
4.	Anisah Khasanah NIP 199701032022032008	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Anggota
5.	Herlina Astuti Efse NIP 198904292015042002	Analisis Pengembang Strategi Bahasa	Anggota
6.	Muhammad Sanjaya NIP 199006252015041001	Pengolah Data Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Anggota
7.	Indah Fauziah Nova NIP 199611182019022006	Penyuluh Bahasa	Anggota
8.	Frista Nanda Pratiwi NIP 199511032019022011	Analisis Bahasa dan Sastra	Anggota
9.	Yulia Riska NIP 196807242003122001	Pengolah Data	Anggota
10.	Muhammad Mahessa Lazuardi	PPNPN	Anggota
11.	Ridwan Safrudin	PPNPN	Anggota

Ditetapkan
pada tanggal 26 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 12330
Telepon: (021) 4750406, 4894564, 4896558
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 0150/I3/PR.04.03/2023
TENTANG
TIM REVIU
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023

KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

- Menimbang :
- a. bahwa Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi salah satu fungsinya melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra;
 - b. bahwa untuk perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b dipandang perlu membentuk Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
 4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh SSrE

- 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/0/2021 Tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023.**
- Kesatu : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2023.
- Kedua : Tim Reviu bertugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023 dan menyampaikannya kepada Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Sekretaris Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Ketiga : Masa jabatan anggota Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu adalah 1 (satu) tahun.
- Keempat : Masa Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan
pada tanggal 26 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002

**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN
SASTRA**

NOMOR : 0150/I3/PR.04.03/2023

TANGGAL : 26 Januari 2023

**TENTANG TIM REVIU
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023**

No.	Nama	Jabatan	Struktur dalam Tim
1.	Sri Haryanti NIP 197308102005012001	Kepala Subbagian Tata Usaha	Ketua
2.	Rizki Sjahbandi NIP 198106112015041001	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Anggota
3.	Eko Marini, S.S., M.Hum NIP 198208112010122002	Penyuluh Bahasa	Anggota
4.	Riza Sukma, S.S., M.Hum NIP 198306152009121004	Analisis Bahasa dan Sastra	Anggota
5.	Widowati Sumardi, M.Pd. NIP 197305222006042002	Penyusun Program Pembinaan Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan	Anggota
6.	Henri Retnadi, S.Sos. NIP 197303152005011002	PPSPM	Anggota
7.	Triwulandari NIP 197706072001122001	Analisis Kodifikasi Bahasa dan Sastra	Anggota

Ditetapkan
pada tanggal 26 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002